

**ANALISIS PENERAPAN MEKANISME BERINVESTASI SAHAM DI  
PASAR SEKUNDER DENGAN *SHARIAH ONLINE TRADING SYSTEM*  
(Studi Pada Sekuritas IndoPremier Kantor Perwakilan Lampung)**



**Skripsi**  
**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat**  
**Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu Fakultas Ekonomi Dan**  
**Bisnis Islam**

Oleh:

**RiskaAulia**

**NPM. 1451020110**

**Jurusan: Perbankan Syariah**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN**  
**LAMPUNG**  
**1440/2019**

**ANALISIS PENERAPAN MEKANISME BERINVESTASI SAHAM DI  
PASAR SEKUNDER DENGAN *SHARIAH ONLINE TRADING SYSTEM*  
(Studi Pada Sekuritas IndoPremier Kantor Perwakilan Lampung)**

**Skripsi**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu Fakultas Ekonomi Dan  
Bisnis Islam**



**Jurusan: Perbankan Syariah**

**Pembimbing I : Dr. Hj. HeniNoviarita, S.E. M.Si**

**Pembimbing II : FatihFuadi, M.S.I**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1440/2019**

## ABSTRAK

Sekuritas IndoPremier adalah sebagai Perantara Perdagangan Efek (PPE) antara investor dengan Bursa Efek untuk berinvestasi, menyediakan aplikasi *Shariah Online Trading System* yang dikenal dengan IPOT Syariah merupakan salah satu layanan *online trading system* yang di desain berdasarkan prinsip-prinsip syariah yang diturunkan dari fatwa No.80/DSN-MUI/III/2011. IPOT Syariah memberikan kemudahan kepada nasabah/investor yang ingin berinvestasi sesuai dengan prinsip syariah, berdasarkan data yang di peroleh dilapangan nasabah/investor yang menggunakan IPOT Syariah lebih sedikit dbandingkan dengan nasabah/imvestor yang menggunakan IPOT Umum, karena masyarakat beranggapan bahwa berinvestasi itu sulit dan mahal.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana mekanisme berinvestasi saham di pasar sekunder dengan *shariah online trading system* di Sekuritas IndoPremier KP Lampung? Dan Bagaimana prinsip syariah pada praktik perdagangan saham di pasar sekunder dengan *shariah online trading system* di Sekuritas Indopremier KP Lampung? Serta Apakah terdapat transaksi maisir pada praktik perdagangan saham di pasar sekunder oleh nasabah *Shariah Online Trading System* di Sekuritas IndoPremier KP Lampung?

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana mekanisme berinvestasi saham di Sekuritas IndoPremier KP Lampung. untuk mengetahui praktik perdagangan saham berdasarkan prinsip syariah di Sekuritas IndoPremier. Serta mengetahui nasabah IPOT Syariah tidak melakukan transaksi maisir.

Jenis penelitian yang peneliti gunakan yaitu penelitian kualitatif. Dengan objek penelitian pada Sekuritas IndoPremier KP Lampung. Data diperoleh dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Populasi yang digunakan peneliti yaitu berjumlah 49 nasabah/investor, sedangkan sampel yang peneliti ambil yaitu 5nasabah/investor yang menggunakan IPOT Syariah.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan, *pertama* mekanisme berinvestasi saham diaplikasikan dengan membuka akun untuk melakukan transaksi jual/beli saham. *Kedua*, praktik perdagangan saham berdasarkan prinsip syariah. *Ketiga*, nasabah IPOT Syariah dalam berinvestasi menggunakan analisis sehingga terhindar dari transaksi yang mengandung unsur maisir.

Kata Kunci: Mekanisme Berinvestasi Saham, *Shariah Online Trading System* (SOTS), Sekuritas IndoPremier.





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarampe, Bandar Lampung 35131

**PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : **ANALISIS PENERAPAN MEKANISME  
BERINVESTASI SAHAM DI PASAR SEKUNDER  
DENGAN SHARIAH ONLINE TRANDING SYSTEM**  
(Studi Pada Sekuritas IndoPremier Kantor Perwakilan  
Lampung)

Nama Mahasiswa : **Riska Aulia**  
NPM : **1451020110**  
Program Studi : **Perbankan Syariah**  
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**


**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqasahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.


**Pembimbing I**

  
**Dr. Hj. Heni Noviarita, S.E., M.Si.**  
**NIP. 197809182005012005**

**Pembimbing II**

  
**Fatih Fuadi, S.E., M.Si.**  
**NIP. 198512192015031006**

**Mengetahui,**  
**Ketua Jurusan Perbankan Syari'ah**

  
**Ahmad Habibi, S.E., M.E.**  
**NIP. 197905142003121003**





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul: **ANALISIS PENERAPAN MEKANISME BERINVESTASI SAHAM DI PASAR SEKUNDER DENGAN SHARIAH ONLINE TRADING SYSTEM (Studi Pada Sekuritas IndoPremier Kantor Perwakilan Lampung)**, disusun oleh **Riska Aulia, NPM: 1451020110**, Jurusan **Perbankan Syariah**. Telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung Pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 28 November 2018

Waktu : 08.00 – 09.30

Ruangan : Dekanat Lantai 3B

**TIM/DEWAN PENGUJI**

**Ketua : Madnasir, S.E., M.S.I.**

(.....)

**Sekretaris : M. Yusuf Bachtiar, M.E.**

(.....)

**Penguji I : Femei Purnamasari, M.S.I.**

(.....)

**Penguji II : Dr. Hj. Heni Noviarita, S.E., M.Si.**

(.....)

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Dr. Moh Bahrudin., M.Ag**  
**NIP. 1958082419899031003**

## MOTTO

لَحَقُّوْا صَوَّاءَ الصَّالِحِيْنَ وَعَمِلُوْا اٰمِنُوْا الَّذِيْنَ اِلَّا ۙ خُسْرٍ لِّفِي الْاِنْسَانِ ۙ وَالْعَصْرِ  
 بِالصَّبْرِ وَتَوَّاصُوا بِاِ

Demi masa sesungguhnya manusia itu benarbenar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran

(QS. Al-‘Ashr: 1-3)

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI Al-Hikmah, *AL-QUR'AN DAN TERJEMAHANNYA*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2010), h. 601

## **PERSEMBAHAN**

Dengan rasa syukur kepada ALLAH SWT dan dari hati yang terdalam, penulisan skripsi ini penulis persembahkan:

1. Kedua orang tuaku, Ayahanda Aris dan Ibunda Rosdiyana yang telah tulus dan ikhlas membesarkan, membiayai serta mendoakan setelah aku menempuh pendidikan hingga dapat menyelesaikan pendidikan di UIN Raden Intan Lampung. Senyum dan bangga kalian menjadi tujuan hidupku, semoga Allah SWT memuliakan kalian berdua baik di dunia maupun di akhirat.
2. Kakekku (Alm) Hi. Suddini dan Nenek Hj. Intan tercinta yang senantiasa selalu memberikan doa, kasih sayang, dan inspirasi kepadaku.
3. Adik-adikku tersayang Riswandi, Rifaldi, Rifki Apriyadi yang turut membantu dalam mendoakan dan memberikan semangat.
4. Hubbyku, Abdul Malik, S.A.B. yang turut membantu mendoakan dan selalu memberikan semangat serta dukungan.
5. Om dan tanteku, Muhammad, Heriyadi, Fitriyani, Nurlela, Hermawati yang tak bosan-bosan dalam mendoakan memberi semangat serta motivasi.
6. Almamaterku tercinta tempatku menimba ilmu UIN Raden Intan Lampung, semoga kita menjadi alumni yang bermanfaat dan senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai Islam.

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis dianugrahi nama oleh ayahanda dan ibunda yaitu Riska Aulia. Dilahirkan di Teluk Betung, pada tanggal 28 Oktober 1996. Putri pertama dari empat bersaudara atas pasangan bapak Aris dan ibu Rosdiyana.

Riwayat pendidikan penulis yang telah diselesaikan adalah:

1. Pendidikan di SD Negeri 2 Tarahan, pada tahun 2003 dan menyelesaikan studi pada tahun 2008.
2. Selanjutnya penulis melanjutkan di SMP YPPL Bandar Lampung, pada tahun 2008 dan menyelesaikan studi pada tahun 2011.
3. Kemudian melanjutkan di SMK UTAMA Bandar Lampung, pada tahun 2011 dan menyelesaikan studi pada tahun 2014.

Dengan mengucapkan alhamdulillah dan puji syukur kehadiran ALLAH SWT serta dorongan dari orang tua serta keluarga, akhirnya penulis mempunyai kesempatan untuk melanjutkan kesempatan untuk melanjutkan jenjang pendidikan perguruan tinggi yaitu UIN Raden Intan Lampung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syariah pada tahun 2014.



## KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama ALLAH yang maha pengasih bagi maha penyayang, puji syukur kepada ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya berupa ilmu pengetahuan, petunjuk dan kesehatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul “Analisis Penerapan Mekanisme Berinvestasi Saham Di Pasar Sekunder dengan *Shariah Online Trading System* (SOTS) Pada Sekuritas IndoPremier Kantor Perwakilan Lampung” ini dengan baik. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW dan juga keluarga, sahabat, serta para pengikut beliau.

Skripsi ini ditulis merupakan bagian dan persyaratan untuk menyelesaikan studi pendidikan program strata satu (S1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah.

Atas terselesaikannya skripsi ini tak lupa penulis mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang turut berperan dalam proses penyelesaian. Secara rinci penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Moh Bahrudin, M.Ag. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung beserta jajarannya yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis.
2. Ahmad Habibi, S.E., M.E dan Muhammad Kurniawan, M.E.Sy selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah yang senantiasa sabar dalam memberikan arahan serta selalu memotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Dr. Hj. Heni Noviarita, S.E. M.Si dan Fatih Fuadi, M.S.I selaku pembimbing I dan II yang telah mengarahkan penulis sehingga skripsi ini selesai.
4. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama menjadi mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
5. Pimpinan dan karyawan perpustakaan pusat UIN Raden Intan Lampung, perpuastakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan informasi, referensi, dan lain-lain.
6. Pak Indra dan Mba Arum Isti Chairani selaku Brand Manager dan marketing officer Sekuritas IndoPremier Kantor Perwakilan Lampung yang telah memberikan izin, informasi, data dan lain-lain.
7. Sahabat-sahabat terbaikku, Engga Dwi Apriyani S.E, Depi Riski Amelia S.E, Maulian Andita S.E, Rangga Budiarta S.E, Mahesa Putra Pratama S.E. Serta rekan-rekan seangkatan, seperjuangan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya Perbankan Syariah Angkatan 2014 kelas D yang menemani serta menyemangati dan menyertakan doanya hingga terselesainya skripsi ini semoga ukhwah persaudaraan yang telah kita bangun selama ini tidak pernah putus, dan semoga pertemuan dan perkenalan kita selama ini sebuah keberkahan.
8. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis disebutkan satu persatu yang selalu mendoakan memberikan semangat serta dukungan agar penulis dapat segera menyelesaikan karya tulis ini.

Dengan mengucapkan Terimakasih, penulis juga menghanturkan do'a kehadiran Rabb Sang Pecipta Allah SWT. Semoga jerih payah dan amal baik bapak ibu dan rekan-rekan semuanya akan mendapatkan pahala dari Allah SWT, dan nantinya skripsi ini dapat berguna bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Bandar Lampung, 05 Oktober 2018  
Penulis,

**Riska Aulia**  
**NPM. 1451020110**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Penegasan Judul.....	1
B. Alasan Memilih Judul.....	3
C. Latar Belakang Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah.....	12
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	13
F. Tinjauan Pustaka.....	14
G. Kerangka Pemikiran .....	16
H. Metode Penelitian .....	17

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Investasi Syariah.....	25
1. Prinsip Dasar Transaksi Dalam Investasi Syariah .....	26
2. Jenis-Jenis Investasi .....	27
B. Pasar Modal Syariah .....	29
1. Landasan Hukum Pasar Modal Syariah.....	31
2. Instrumen Pasar Modal Syariah.....	33
3. Pelaku Pasar Modal Syariah .....	35
C. Saham Syariah .....	37
1. Manfaat Investasi Pada Saham .....	40
2. Risiko Investasi Pada Saham .....	41
3. Investasi Saham Itu Mudah, Sederhana, Dan Tidak Mahal.....	43
4. Teknik Analisis dan Penilaian Investasi .....	46
D. Sistem Informasi.....	49

1. Arti Penting Informasi .....	49
2. Informasi dalam Keputusan Investasi.....	50
E. Prinsip Syariah Perdagangan Saham di Pasar Reguler Bursa Efek.....	51
1. Prinsip Syariah di Pasar Modal .....	52
2. Penghilangan Hal-Hal Yang Terlarang Dalam Transaksi di Pasar Modal Indonesia .....	56
3. Mekanisme Investasi Produk Syariah di Pasar Modal Indonesia.....	57
F. <i>Online Trading</i> .....	61
1. <i>Sharia Online Trading System (SOTS)</i> .....	62
2. Langkah-Langkah Memilih Perusahaan Sekuritas .....	63
G. Maisir.....	65
1. Unsur-Unsur Maisir .....	66
2. Hukum Maisir .....	67

### **BAB III PENYAJIAN DATA PENELITIAN**

A. Gambaran Objek Penelitian.....	69
B. Perkembangan Investasi Saham Dengan <i>Online Trading System</i> Pada Sekuritas IndoPremier KP Lampung .....	73
C. Daftar Nasabah yang Berinvestasi Saham Dengan SOTS.....	74
D. Proses Berinvestasi Saham .....	76
E. Praktik Perdagangan Saham dengan <i>Sharia Online Trading System</i> .....	83
F. Keuntungan Berinvestasi Saham .....	90
G. Perilaku Dalam Berinvestasi .....	93

### **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

A. Mekanisme Berinvestasi Saham Dengan <i>Sharia Online Trading System</i> Pada Sekuritas IndoPremier Kantor Perwakilan Lampung .....	98
B. Penerapan Prinsip Syariah Dalam Praktik Perdagangan Saham Dengan <i>Sharia Online Trading System (SOTS)</i> Pada Sekuritas IndoPremier Kantor Perwakilan Lampung.....	102
C. Transaksi Maisir Terhadap Praktik Perdagangan Saham Oleh Nasabah <i>Sharia Online Trading (SOTS)</i> Pada Sekuritas IndoPremier Kantor Perwakilan Lampung.....	106

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	110
B. Saran .....	111

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

### Tabel

1.1 Daftar Anggota Bursa Yang Sudah Memiliki SOTS .....	9
1.2 Data Investor Yang Menggunakan <i>Sharia Online Trading System</i> (SOTS) Pada Sekuritas Indopremier KP Lampung.....	10
2.1 Daftar Saham Yang Masuk Indeks Syariah .....	39
3.1 Daftar Nasabah SOTS IPOT Syariah di Sekuritas Indopremier KP Lampung...	76



## DAFTAR GAMBAR

### Gambar

1.1 Aplikasi <i>Online Trading</i> .....	8
1.2 Kerangka Pemikiran.....	16
2.1 Mekanisme Berinvestasi Produk Syariah di Pasar Sekunder.....	59
3.1 Data Yang Berinvestasi Saham Dengan Menggunakan <i>Online Trading System</i> (OTS) IPOT pada Sekuritas IndoPremier Lampung dari tahun 2015-2017 .....	74
3.2 Prosedur Berinvestasi Saham.....	77
3.3 Persiapan Berinvestasi .....	78
3.4 Pembukaan Akun Pada Sekuritas IndoPremier Kantor Perwakilan Lampung ...	80
3.5 Perdagangan Saham .....	84

## **DAFTAR LAMPIRAN**

### Lampiran

1. Kartu Konsultasi
2. Surat Pernyataan Plagiarisme
3. Surat Pra Riset dari Sekuritas Indopremier Kantor Perwakilan Lampung
4. Surat Izin Riset dari Sekuritas Indopremier Kantor Perwakilan Lampung
5. Berita Acara Seminar Proposal
6. Berita Acara Munaqasah
7. Pedoman Wawancara Responden Marketing Officer Sekuritas Indopremier Kantor Perwakilan Lampung
8. Pedoman Wawancara Responden Nasabah IPOT Syariah
9. Fatwa DSN No 40/DSN-MUI/X/2003
10. Fatwa DSN No 80/DSN-MUI/III/2011
11. Tata Kelola Sekuritas Indopremier KP Lampung
12. Dokumen Foto Penelitian

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Penegasan Judul

Sebagai kerangka awal sebelum penulis menguraikan pembahasan lebih lanjut, terlebih dahulu akan dijelaskan istilah dalam skripsi ini untuk menghindari kekeliruan bagi pembaca yang tertuang dalam penegasan judul. Oleh karena itu diperlukan adanya pembatasan arti kalimat dalam skripsi ini, dengan harapan memperoleh gambaran yang jelas dari makna yang dimaksud. Penelitian yang akan dilakukan ini berjudul: **“Analisis Penerapan Mekanisme Berinvestasi Saham Dengan *Shariah Online Trading System* (SOTS) Studi Pada Sekuritas Indopremier Kantor Perwakilan Lampung”**. Adapun beberapa istilah yang perlu penulis uraikan yaitu sebagai berikut :

1. **Analisis** adalah adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab, musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya).<sup>2</sup>
2. **Mekanisme Berinvestasi** adalah mekanisme adalah penggunaan mesin, alat-alat dari mesin, cara kerja suatu organisasi (perkumpulan dan sebagainya).<sup>3</sup> Sedangkan investasi adalah penanaman uang atau modal dalam suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, PT Media Pustaka, 2011), h. 1051.

<sup>3</sup><https://kkbi.web.id/mekanisme.html> (On-line), diambil pada Pukul 22. 20, 1 Mei 2018

<sup>4</sup><https://kkbi.web.id/investasi.html> (On-line), diambil pada Pukul 20. 25, 1 Mei 2018



Jadi mekanisme berinvestasi adalah suatu cara menanamkan uang atau modal dalam suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan.

3. **Saham** merupakan surat bukti kepemilikan atas sebuah perusahaan yang melakukan penawaran umum (*go public*) dalam nominal atau pun persentase tertentu.<sup>5</sup>
4. **Shariah Online Trading System (SOTS)** merupakan salah satu layanan *online trading* sistem yang di desain berdasarkan prinsip-prinsip syariah yang diturunkan dari fatwa DSN-MUI No. 80. Fitur-fitur standart dalam *shariah online trading system* secara umum adalah fitur jual-beli saham, update perkembangan harga saham setiap waktu, indikator untuk menganalisa pergerakan harga saham, berita-berita yang berkaitan dengan perusahaan dan fitur keuangan pelaku pasar.<sup>6</sup>
5. **Sekuritas Indopremier** adalah Perusahaan penyedia jasa keuangan yang terintegrasi di bidang pasar modal yang melayani klien individu maupun korporasi berdasarkan ijin Badan Pengawas Pasar Modal/Otoritas Jasa Keuangan (OJK) nomor KEP-11/PM/PPE/1996.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup>Nurul Huda, Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2010), h. 226.

<sup>6</sup>Yusi Septa Prasetia, "Implementasi Regulasi Pasar Modal Syariah Pada *Sharia Online Trading System* (SOTS)", Jurnal IAIN Ponorogo, NIZHAM, Vol. 05, No. 02, Juli-Desember, 2017, h. 29

<sup>7</sup>"Pengertian Sekuritas Indopremier" (on-line) tersedia di: <https://www.indopremier.com>, di ambil pada Pukul 17.15, 29 Januari 2018

## **B. Alasan Memilih Judul**

### **1. Alasan Objektif**

Bagi penulis pentingnya meneliti/menulis masalah yang akan diteliti terkait dengan judul di skripsi, hal ini dikarenakan pasar modal memainkan peranan yang penting dalam dunia perekonomian. Sementara Sekuritas sebagai perantara investor dengan bursa efek, semakin berkembangnya pasar modal dan sekuritas menjadi perantaranya yang memiliki sistem teknologi untuk berinvestasi maka mekanisme berinvestasi di sekuritas perlu diteliti di karenakan aspek tersebut dapat menjadi faktor dalam meningkatkan kualitas dari sekuritas tersebut serta agar dapat menambah jumlah investor.

### **2. Alasan Subjektif**

- a. Pokok bahasan skripsi ini sesuai dengan ilmu yang di pelajari penulis di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Perbankan Syariah. Bahasan tersebut juga terdapat di mata kuliah Pasar Modal.
- b. Adanya referensi atau sumber-sumber yang dibutuhkan tersedia di perpustakaan, artikel, jurnal maupun website resmi Sekuritas Indopremier yang bersangkutan sehingga dapat mempermudah penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

### C. Latar Belakang

Bangkitnya ekonomi Islam di Indonesia dewasa ini menjadi fenomena yang menarik dan mengembirakan terutama bagi penduduk Indonesia yang mayoritas beragama Islam. Praktik kegiatan ekonomi konvensional, khususnya dalam kegiatan pasar modal yang mengandung unsur spekulasi sebagai salah satu komponennya nampaknya masih menjadi hambatan psikologis bagi umat Islam untuk turut aktif dalam kegiatan investasi terutama di bidang pasar modal, sekalipun berlabel syariah.<sup>8</sup>

Pasar modal dipandang sebagai salah satu sarana efektif untuk mempercepat pembangunan suatu negara. Hal ini dimungkinkan karena pasar modal merupakan wahana yang dapat menggalang pengerahan dana jangka panjang dari masyarakat untuk disalurkan ke sektor-sektor produktif. Apabila pengerahan dana masyarakat melalui lembaga-lembaga keuangan maupun pasar modal sudah dapat berjalan dengan baik, maka dana pembangunan yang bersumber dari luar negeri makin lama makin dikurangi.<sup>9</sup>

Pengertian Pasar Modal menurut Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal adalah sebagai berikut:

Pasar Modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan Efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup>Ardian Sutedi, *Pasar Modal Syariah: Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), h. 18

<sup>9</sup>Pandji Anoraga, Piji Pakarti, *Pengantar Pasar Modal*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 1

<sup>10</sup> Pasal 1 ayat (13) Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal

Dengan demikian, obyek transaksi di Pasar Modal adalah berupa Efek. Yaitu surat berharga surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti utang, unit penyertaan kontrak investasi kolektif, kontrak berjangka atas Efek, dan setiap derivatif (turunan) dari Efek.<sup>11</sup>

Pengertian Pasar Modal yang termuat dalam Undang-undang Pasar Modal di atas tidak membedakan apakah kegiatan Pasar Modal tersebut dilakukan dengan prinsip-prinsip syariah atau tidak. Jadi, berdasarkan Undang-Undang Pasar Modal kegiatan Pasar Modal di Indonesia dapat dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan dapat pula dilakukan secara konvensional.<sup>12</sup>

Pengertian Pasar Modal Syariah menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional No.40/DSN-MUI/X/2003 tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal adalah sebagai berikut:

Pasar Modal Syariah adalah Pasar Modal beserta seluruh mekanisme kegiatannya terutama mengenai Emiten, jenis Efek yang diperdagangkan dan mekanisme perdagangan dipandang telah sesuai dengan syariah apabila telah memenuhi prinsip-prinsip syariah.<sup>13</sup>

Secara umum konsep Pasar Modal Syariah dengan Pasar Modal Konvensional tidak jauh berbeda meskipun dalam konsep Pasar Modal Syariah disebutkan bahwa saham yang diperdagangkan harus berasal dari

---

<sup>11</sup>Abdul Ghofur Anshori, *Penerapan Prinsip Syariah dalam Lembaga Keuangan, Lembaga Pembiayaan, dan Perusahaan Pembiayaan* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar: 2008), hlm. 95.

<sup>12</sup>Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi pada Pasar Modal Syariah* (Jakarta: Kencana Prenadamedia: 2007), hlm. 55.

<sup>13</sup>Bab II Pasal 2 Angka (1) Fatwa DSN N0.40/DSN-MUI/X/2003 tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal.

perusahaan yang bergerak pada sektor yang memenuhi kriteria syariah dan terbebas dari unsur ribawi, serta transaksi saham yang dilakukan dengan menghindari berbagai praktik spekulasi.<sup>14</sup> Perbedaan mendasar antara Pasar Modal Konvensional dengan Pasar Modal Syariah dapat dilihat pada instrumen dan fitur dalam mekanisme transaksinya. Sedangkan perbedaan nilai indeks saham syariah dengan nilai indeks saham konvensional terletak pada kriteria saham Emiten yang harus memenuhi prinsip-prinsip syariah.

Kegiatan investasi dengan kepemilikan Efek Syariah di Pasar Modal dapat dilaksanakan melalui pembelian saham pada saat penawaran saham perdana di Pasar Perdana (*Primary Market*), yaitu pada saat pertama kali saham suatu perusahaan diperdagangkan ke masyarakat melalui IPO (*Initial Public Offering*). Selanjutnya, investor yang telah membeli saham di Pasar Perdana melalui IPO tersebut dapat melakukan transaksi perdagangan saham di Pasar Reguler Bursa Efek.

Pasar Reguler adalah Pasar tempat perdagangan Efek di Bursa Efek dilaksanakan berdasarkan proses tawar menawar yang berkesinambungan (*Bai' al-musawamah*)<sup>15</sup> oleh Anggota Bursa dan penyelesaian

---

<sup>14</sup>Adrian Sutedi, *Pasar Modal Syariah: Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2012), hlm. 18-19.

<sup>15</sup>*Bai' al-musawamah* adalah akad jual beli dengan kesepakatan harga yang wajar. Lihat dalam Ketentuan Umum Angka 18 Fatwa DSN-MUI/III/2011.

administrasinya dilakukan pada hari Bursa ketiga setelah terjadinya perdagangan Efek di Bursa Efek.<sup>16</sup>

Pada tanggal 22 Mei 1995 diterapkan satu sistem otomatis yang akan dapat memantau dengan segera pergerakan naik turunnya harga saham, serta informasi-informasi lain secara akurat dan cepat. Sistem ini dikenal dengan JATS (Jakarta Automated Trading System) atau sistem otomasi perdagangan efek di Bursa Efek Jakarta. Dengan sistem yang baru ini para pialang dan juga investor dapat memonitor aktivitas perdagangan yang terjadi di bursa, di samping itu pelaksanaan order jual dan beli juga dapat berjalan lebih adil dan transparan.<sup>17</sup>

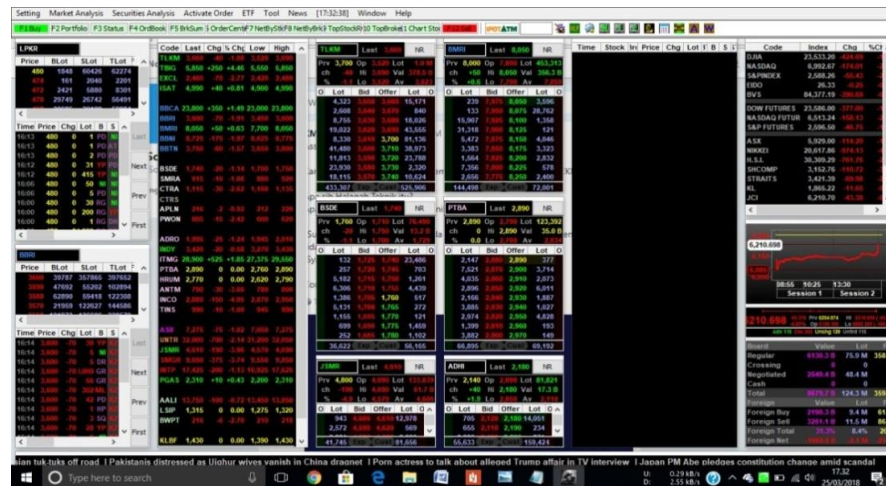
Awalnya perdagangan ini hanya untuk perdagangan perusahaan konvensional tetapi karena banyaknya antusias masyarakat yang sangat besar terhadap pasar modal syariah, maka dengan kemajuan teknologi pihak terkait membuat sistem dan kriteria-kriteria transaksi perdagangan efek yang diperbolehkan sesuai Fatwa DSN-MUI No.80 tahun 2011 mengenai penerapan prinsip syariah dalam mekanisme perdagangan efek. Bursa Efek Indonesia (BEI) memfasilitasi perdagangan saham syariah secara online melalui *System Online Trading Syariah* (SOTS) pada September 2011.

---

<sup>16</sup>Ketentuan Umum Angka (4) Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 80/DSN-MUI/III/2011 tentang Penerapan Prinsip Syariah dalam Mekanisme Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas di Pasar Reguler Bursa Efek.

<sup>17</sup>Pandji Anoraga, Piji Pakarti, Op. Cit, h. 32





Sumber: Sekuritas IndoPremier

Gambar 1.1  
Aplikasi Online Trading

Tujuan bisnis pembuatan Online Trading System adalah menyediakan suatu fasilitas bagi nasabah untuk eksekusi jual, eksekusi beli, perubahan (amend), pembatalan (withdraw), monitoring status *order* jual beli secara *realtime*, pengecekan portofolio, menampilkan history transaksi, dan monitoring harga saham secara *realtime*.<sup>18</sup>

Perusahaan-perusahaan Sekuritas yang telah membuka cabang/kantor di Lampung, diantaranya yaitu: Magenta Kapital Sekuritas Indonesia, Mandiri Sekuritas, MNC Sekuritas, Phillip Sekuritas Indonesia, dan PT IndoPremier Sekuritas (KP Lampung). Dan Anggota Bursa yang sudah memiliki *Shariah Online Trading System* (SOTS), sebagai berikut:

<sup>18</sup>Dennis Eryaanto dkk, Manajemen Proyek Online Trading System PT Universal Broker Indonesia, Jurnal The Winner Vol. 9 No. 1, Maret 2008, hlm. 42

**Tabel 1.1**  
**Daftar Anggota Bursa Yang Sudah Memiliki SOTS**

<b>No</b>	<b>Anggota Bursa</b>	<b>Nama SOTS</b>
1.	<b>PT IndoPremier Securities</b>	<b>IPOT Syariah</b>
2.	<b>PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia</b>	<b>HOST Syariah</b>
3.	<b>PT BNI securities</b>	<b>e-Smart Syariah</b>
4.	<b>PT Trimegah Securities</b>	<b>iTrimegah Syariah</b>
5.	<b>Mandiri Sekuritas</b>	<b>MOST Syariah</b>
6.	<b>Panin Sekuritas Tbk.</b>	<b>POST Syariah</b>
7.	<b>PT Phintraco Securities</b>	<b>PROFITS Syariah</b>
8.	<b>PT Sucorinvest</b>	<b>SPOT Syariah</b>
9.	<b>PT First Asia Capital</b>	<b>FAST Syariah</b>
10.	<b>PT MNC Securities</b>	<b>MNC Trade Syariah</b>
11.	<b>PT Henan Putihrai</b>	<b>HPX Syariah</b>
12.	<b>PT Phillip SEKURITAS</b>	<b>POEM Syariah</b>
13.	<b>PT RHB Sekuritas</b>	<b>RHB TradeSmart</b>

*Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)*

PT. Sekuritas IndoPremier merupakan salah satu Perusahaan Sekuritas (Perantara Perdagangan Efek/Broker/Pialang) Kantor Perwakilan Lampung. Sekuritas IndoPremier KP Lampung turut menyediakan *Shariah Online Trading System* yang dikenal dengan IPOT (*IndoPremier Online Technology*) syariah untuk nasabah yang ingin melakukan perdagangan saham sesuai dengan prinsip syariah.

**Tabel 1.2**  
**Data Investor yang menggunakan *Shariah Online Trading System* (SOTS) pada Sekuritas Indopremier KP Lampung**

No	Tahun	Syariah
1.	2016	22 nasabah
2.	2017	27 nasabah

***Sumber: Indopremier Kantor Perwakilan Lampung<sup>19</sup>***

Dari tabel di atas menunjukkan adanya kenaikan jumlah nasabah yang menggunakan *Shariah Online Trading System* (SOTS) dari tahun 2016-2017 adalah 49 nasabah. Nasabah disini berstatus pekerja, mahasiswa, atau masyarakat umum. Pada tahun 2016 nasabah yang menggunakan SOTS berjumlah 22 nasabah, pada tahun 2017 nasabah yang menggunakan SOTS berjumlah 27 investor.

Dalam industri keuangan, khususnya pasar modal, keberadaan dan kelengkapan informasi merupakan hal yang sangat penting karena menjadi dasar dalam pengambilan keputusan investasi. Investor akan memiliki kesempatan yang sama, luas dan rasional dalam menentukan pilihan investasi, bila didukung dengan ketersediaan informasi yang baik, lengkap, dan benar. Hal ini juga merupakan syarat terbentuknya pasar yang lebih efisien.<sup>20</sup>

Masih terdapat beberapa permasalahan mendasar yang menjadi kendala perkembangan pasar modal di Indonesia. Kendala-kendala yang dimaksud diantaranya adalah selain masih belum meratanya pemahaman dan

<sup>19</sup>Arum Isti Chaerani, *Data Investor*, Sekuritas Indopremier Kantor Pusat Lampung: 2018

<sup>20</sup>Riswan Efendi Tarigan, "Peranan Sistem Informasi Dengan Online Trading Terhadap Pertumbuhan Pasar Modal Di Indonesia", Jurnal MTI Department Graduate Program Binus University, Jakarta, 2013, h. 804

pengetahuan masyarakat tentang investasi di Pasar Modal yang berbasis syariah, serta adanya anggapan mengenai investasi di Pasar Modal itu ribet/sulit, mahal hanya orang tertentu (orang kaya) saja.

Dan masih banyak masyarakat yang berargumen bahwa pasar modal syariah belum mampu menjalankan prinsip-prinsip yang telah ditentukan DSN-MUI secara keseluruhan. Hal ini terjadi karena pasar modal syariah dalam satu naungan dengan Bursa Efek Indonesia dan belum adanya lembaga sekuritas yang berdiri sendiri sebagai lembaga sekuritas syariah kecuali hanya menerbitkan *Shariah Online Trading System* (SOTS). Sehingga sebagian masyarakat meragukan bahwa SOTS murni mampu mengimplementasikan regulasi-regulasi di pasar modal syariah.<sup>21</sup>

Isu kesyariahan dalam pelaksanaan perdagangan Efek khususnya saham syariah di Pasar Reguler Bursa Efek Syariah (Pasar Modal Syariah) menjadi bahan kajian yang menarik untuk dibahas. Karena, dalam aktivitas perdagangan saham sehari-hari di Pasar Reguler Bursa Efek, harga saham mengalami fluktuasi. Baik berupa kenaikan maupun penurunan harga yang disebabkan oleh permintaan dan penawaran saham oleh investor.

Fluktuasi harga saham kemudian tak jarang dimanfaatkan oleh investor untuk melakukan transaksi secara spekulasi yang terkadang disertai sikap untung-untungan dikarenakan tidak dibekali dengan ilmu pengetahuan yang cukup karena adanya niat hanya ingin mencari keuntungan secara cepat dan mudah padahal, tindakan investor seperti ini bisa terjebak pada transaksi yang mengandung unsur maisir. Walaupun nasabah telah

---

<sup>21</sup>Yusi Septa Prasetya, Op.Cit., h.30

menggunakan *Sharia Online Trading System* dalam melakukan transaksi perdagangan saham, transaksi seperti ini masih bisa terjadi.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis ingin meneliti lebih lanjut pada praktik perdagangan saham melalui *Shariah Online Trading System* di Sekuritas IndoPremier KP Lampung yang dikenal dengan IPOT (*IndoPremier Online Technology*) Syariah guna mencari tahu apakah praktik perdagangan saham yang dilakukan oleh nasabah IPOT Syariah Lampung telah sesuai dengan prinsip syariah yang mana salah satunya adalah tidak melakukan transaksi yang mengandung unsur maisir. Maka, judul penelitian ini adalah **“Analisis Penerapan Mekanisme Berinvestasi Saham Di Pasar Sekunder dengan *Shariah Online Trading System* Studi Pada Sekuritas IndoPremier Kantor Perwakilan Lampung”**

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada uraian latar belakang di atas. Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana mekanisme berinvestasi saham di pasar sekunder dengan *Shariah Online Trading System* di Sekuritas IndoPremier KP Lampung?
2. Bagaimana prinsip syariah pada praktik perdagangan saham dipasar sekunder dengan *shariah online trading system* di Sekuritas Indopremier KP Lampung?
3. Apakah terdapat transaksi maisir pada praktik perdagangan saham di pasar sekunder oleh nasabah *Shariah Online Trading System* di Sekuritas IndoPremier KP Lampung?

## E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dan manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Tujuan Penelitian

- a. Mendeskripsikan mekanisme berinvestasi saham di pasar sekunder dengan *Shariah Online Trading System* di Sekuritas IndoPremier KP Lampung. Dan sesuai dengan prinsip syariah dalam praktik perdagangannya.
- b. Melakukan analisis pada mekanisme perdagangan saham di pasar sekunder yang dilakukan nasabah *Shariah Online Trading System* di Sekuritas IndoPremier KP Lampung guna mencari tahu apakah sudah sesuai dengan prinsip syariah yaitu salah satunya tidak melakukan transaksi maisir.

### 2. Manfaat Penelitian

- a. Secara praktis, memberikan sumbangan pemikirandan pemahaman bagi peneliti. Khususnya dalam pengembangan Ekonomi Syariah mengenai bagaimana mekanisme berinvestasi saham dan praktik perdagangan saham yang sesuai dengan prinsip syariah.
- b. Secara ilmiah, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi ilmu pengetahuan khususnya, mengenai bagaimana wujud dan contoh transaksi pada perdagangan saham di Pasar Reguler Bursa Efek. Serta diharapkan dapat menjadi rujukan bagi penelitiannya selanjutnya mengenai penerapan prinsip syariah dalam pelaksanaan perdagangan saham di Bursa Efek selain analisis transaksi maisir.



## F. Tinjauan Pustaka

Berikut ini terdapat beberapa penelitian yang berkaitan dengan tema skripsi yang akan dikaji oleh penulisan lain:

Hulwati menyimpulkan dalam penelitiannya bahwa transaksi saham yang dilakukan di Pasar Primer tidak bertentangan dengan hukum ekonomi Islam. Karena, penetapan harga berdasarkan berdasarkan atas kesepakatan Emiten, penjamin dan investor. Sedangkan transaksi saham di Pasar Reguler terkadang mengandung unsur-unsur spekulasi, manipulasi, yang mengarah kepada gharar. Akan tetapi, praktik tersebut dapat dicegah dengan cara menerapkan aturan perdagangan Bursa Efek sebagaimana yang telah diatur, sehingga mekanisme pasar terikat lebih realistis dan rasional juga tidak bertentangan dengan hukum ekonomi Islam.<sup>22</sup>

Wahyudi menyimpulkan bahwa selama ini di Pasar Modal, barang dan jasa yang diperdagangkan oleh Emiten maupun pelaku pasar masih tercampur antara yang halal dan haram. Begitu pula mekanisme transaksi masih menimbulkan sikap spekulasi dari para investor. Selain itu, transaksi oleh investor terkadang mengandung unsur gharar yang menimbulkan penipuan. Contohnya adalah melakukan transaksi atas barang yang belum dimiliki (*short selling*) dan menyebarkan informasi yang menyesatkan atau memakai informasi orang dalam untuk memperoleh keuntungan transaksi yang dilarang. Oleh karena itu untuk menghindari hal tersebut, maka konsep Pasar Modal dalam ekonomi Islam harus dilaksanakan dengan

---

<sup>22</sup>Hulwati, *Transaksi Saham di Pasar Modal Indonesia Perspektif Ekonomi Islam*, Yogyakarta: UII Press, 2001.

menerapkan prinsip kehati-hatian dan mekanismenya juga harus dapat menghindari tindakan-tindakan yang dilarang syariah.<sup>23</sup>

Intan Bunga Pratiwi dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa penelitiannya yang dilakukan di PT Monex Investindo Future di Solo bergerak dalam bidang transaksi Valuta Asing, Indeks Saham, dan KIE (kontrak indeks emas). Jenis data kualitatif, sumber data primer dan data sekunder, teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara, metode analisis data dengan metode deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Tujuannya untuk mengetahui bagaimana mekanisme, keunggulan, dan resiko berinvestasi di PT. Monex Investindo Future di Solo.<sup>24</sup>

Dari beberapa penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan dengan skripsi yang penulis bahas yaitu terletak pada titik fokus kajiannya. Penulis akan membahas tentang Mekanisme berinvestasi saham di pasar sekunder dan praktik perdagangan saham oleh nasabah Sekuritas IndoPremier KP Lampung yang menggunakan *Shariah Online Trading System* IPOT Syariah. Sehingga nanti dapat diketahui bagaimana mekanisme berinvestasi saham dan apakah praktik perdagangan saham yang dilakukan sudah sesuai dengan prinsip syariah serta nasabahnya terhindar dan tidak melakukan transaksi spekulasi yang mengandung unsur maisir.

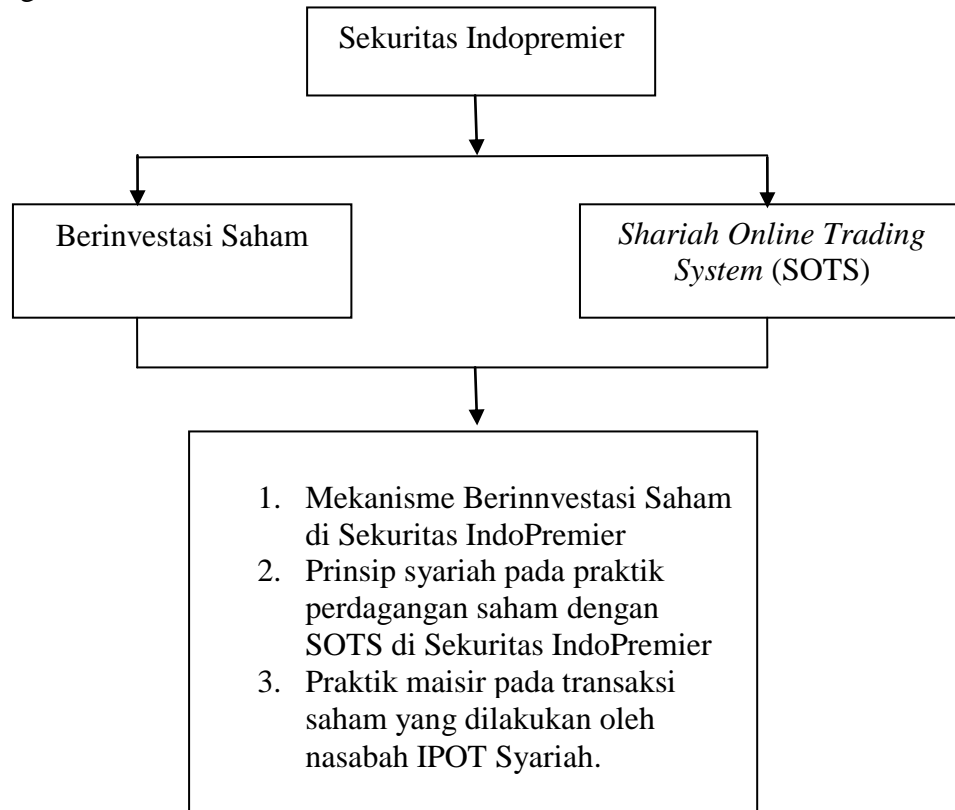
---

<sup>23</sup>Wahyudi “Pasar Modal dalam Perspektif Ekonomi Islam”, makalah <https://perjuangsaturblogspot.com/pasar-modalperspektifekonomi-islam>, diakses pada tanggal 28 Juli 2018.

<sup>24</sup> Intan Bunga Pratiwi, *Mekanisme Berinvestasi Di PT. Monex Investindo Future Solo*, (Bisnis Internasional Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret : Surakarta, 2011), h. 7-9

### G. Kerangka Pemikiran

Dari uraian diatas, maka kerangka pemikiran dituangkan dalam gambar sebagai berikut:



**Gambar 1.2**  
**Kerangka Pemikiran**

Dari kerangka pemikiran di atas dijelaskan bahwasanya Sekuritas Indopremier sebagai perantara penyedia keuangan yang tertintegrasikan dalam pasar modal. Adanya Sekuritas sebagai perantara dalam kegiatan perdagangan saham dan Sekuritas mempunyai aplikasi *Shariah Online Trading System (SOTS)* IPOT Syariah yang dapat memudahkan nasabah dalam bertransaksi.

Dalam penelitian ini diharapkan dapat diketahui bagaimana mekanisme berinvestasi saham dengan *Shariah Online Trading System* IPOT Syariah di Sekuritas IndoPremier dan apakah praktik perdagangan

saham yang dilakukan pada Sekuritas IndoPremier telah sesuai dengan prinsip syariah. Serta nasabah IPOT Syariah dalam melakukan transaksi terhindar dari transaksi maisir.

## H. Metodologi Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Bedakan cara yang tidak ilmiah, misalnya mencari uang yang hilang, atau provokator, atau tahanan yang melarikan diri melalui paranormal). Sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.<sup>25</sup>

### 1. Jenis dan Sifat Penelitian

#### a. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field reaserch*), yaitu suatu penelitian lapangan yang dilakukan dalam kancan kehidupan yang sebenarnya. Penelitian lapangan adalah penelitian

---

<sup>25</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2014),h. 2.

yang dilakukan dilingkungan masyarakat tertentu, baik di lembaga-lembaga pemerintah.<sup>26</sup> Penelitian lapangan yaitu penelitian yang memperoleh data langsung dari lapangan untuk di analisis, sehingga didapatkan suatu kesimpulan yang menjawab permasalahan dalam penelitian ini. Lokasi yang akan digunakan untuk penelitian adalah Sekuritas IndoPremier Kantor Perwakilan Lampung yang beralamat di Jl. Jendral Sudirman No.5D Bandar Lampung 35118-Indonesia.

b. Sifat Penelitian

Berdasarkan sifatnya, penelitian ini bersifat deskriptif yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan gejala, peristiwa-peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah actual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung.<sup>27</sup>

Adapun metode data yang dilakukan melalui pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk menjelaskan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.<sup>28</sup> Artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari lapangan yang dikumpulkan menggunakan dokumen, naskah wawancara dan catatan hasil penelitian di lapangan. Penelitian deskriptif yang dimaksud adalah penelitian yang menggambarkan kemudian menganalisis bagaimana mekanisme perdagangan saham

---

<sup>26</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* Edisi revisi, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 29.

<sup>27</sup>Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2012), h. 34.

<sup>28</sup>Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*(Jakarta : Rajawali Pers, 2015), h. 75.

yang dilakukan oleh nasabah Sekuritas IndoPremier KP Lampung yang menggunakan *Shariah Online Trading System* IPOT Syariah guna mengetahui apakah dalam pelaksanaan perdagangannya terdapat transaksi spekulasi yang mengandung unsur maisir.

## 2. Sumber Data

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti atau ada hubungannya dengan objek yang diteliti.<sup>29</sup>

### b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi di luar dari peneliti sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data yang asli.<sup>30</sup> Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku-buku literatur, jurnal serta data-data yang terkait sesuai dengan topik yang diteliti.

## 3. Populasi dan Sampel Penelitian

### a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

---

<sup>29</sup>Juliansyah Noor, *Op.Cit*, h.50.

<sup>30</sup>*Ibid.*, h.58.



kesimpulannya.<sup>31</sup>Populasi yang akan dijadikan objek dalam penelitian ini adalah data investor/nasabah yang membuka akun atau menggunakan *Shariah Online Trading System* (SOTS) pada Sekuritas Indopremier KP Lampung dari tahun 2015-2017 yang berjumlah 49 investor.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>32</sup>Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purpositive Sampling*. *Purpositive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.

Kriteria pertimbangan sampel dalam penelitian ini adalah:

- 1) Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung dan beragama Islam.
- 2) Mahasiswa yang menggunakan *shariah online trading system* IPOT Syariah.
- 3) Lamanya menggunakan *shariah online trading system* IPOT Syariah, dan angkatan 2014.

Sedangkan untuk menentukan besarnya sampel ini, Gay memberi arahan bahwa ukuran sampel yang harus diambil tergantung pada jenis penelitian. Jika penelitian deskriptif, besar sampel 10% dari populasi. Untuk penelitian korelasional, besar sampelnya minimum 30 subjek. Untuk penelitian kausal komparatif besar sampel adalah 30

---

<sup>31</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 80.

<sup>32</sup>*Ibid.*, hal. 84.

subjek per kelompok. Untuk penelitian eksperimental, besar sampel 15 subjek per kelompok.<sup>33</sup>

Berdasarkan pendapat tersebut diatas, penelitian maka karena jumlah populasi penelitian ini 49. Penulis akan mengambil sampel sebanyak 10% dari jumlah populasi yang ada yaitu  $49 \times 10\%$ , sehingga jumlah sampelnya adalah sebanyak 5 Investor/nasabah. Jumlah subjek penelitian yang diambil berjumlah 6 (enam) subjek penelitian sebagai berikut 1 (satu) Marketing Officer Sekuritas IndoPremier KP Lampung dan 5 (lima) nasabah IPOT Syariah di Universitas Islam Negri Raden Intan Lampung.

#### 4. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>34</sup>

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara :

##### a. Observasi (pengamatan)

Sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila di bandingkan dengan tehnik yang lain, Wawancara selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-objek alam yang lain.<sup>35</sup> Observasi dilaksanakan dengan cara peneliti melibatkan diri pada kegiatan yang dilakukan observasi secara langsung dengan turun kelapangan untuk

---

<sup>33</sup>Muhammad Idrus, *Metode Peneletian Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: Erlangga, 2009), h. 94.

<sup>34</sup>Sugiyono, *Op.Cit.* h.224.

<sup>35</sup>*Ibid.* h. 145.

melihat dan mengetahui pelaksanaan mekanisme berinvestasi saham dengan *Sharia Online Trading System (SOTS) IPOT Syariah*.

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.<sup>36</sup> Wawancara dilakukan kepada responden sebagai berikut:

1. *Marketing Officer* Sekuritas IndopremierKP Lampung
2. Nasabah IPOT Syariah di Sekuritas IndoPremier KP Lampung.

Penulis memilih untuk melakukan wawancara pada nasabah IPOT Syariah di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Wawancara dilakukan dengan menggunakan instrumen pedoman wawancara yang memuat daftar pertanyaan yang ditujukan kepada subjek penelitian. Pedoman wawancara yang digunakan oleh penulis adalah pedoman wawancara semi terstruktur, yaitu berisi pertanyaan yang bersifat terbuka atau hanya garis besar saja sehingga dimungkinkan untuk diajukan pertanyaan lain di luar daftar yang sudah ada sepanjang masih berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. Hasil wawancara dikumpulkan dalam bentuk catatan kecil pewawancara.

---

<sup>36</sup>*Ibid.* h. 137.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.<sup>37</sup> Metode ini digunakan sebagai pelengkap guna untuk memperoleh data berinvestasi saham dengan SOTS untuk memperkuat pada latar belakang, struktur organisasi maupun data lain yang mendukung penelitian ini.

## 5. Pengolahan Data

- a. Teknik mengumpulkan data dari berbagai sumber baik sumber data primer maupun sekunder tentang penerapan mekanisme berinvestasi saham dengan *Sharia Online Trading System*.
- b. Tahap memilih data yang terkumpul dari beberapa sumber.
- c. Memilah-milah dan menelaah data yang terkumpul dari beberapa sumber mengenai penerapan mekanisme berinvestasi saham dengan *Sharia Online Trading System*.
- d. Tahap mengklasifikasikan sebuah data yang didapatkan dari lokasi penelitian.

---

<sup>37</sup>*Ibid.* h. 240.

## 6. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya. Setelah keseluruhan data terkumpul maka langkah selanjutnya penulis menganalisis data tersebut sehingga dapat ditarik kesimpulan.<sup>38</sup>

Analisis tersebut dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

- a. Memahami seluruh data yang sudah terkumpul mengenai mekanisme berinvestasi saham dengan *Shariah Online Trading System* pada Sekuritas IndoPremier KP Lampung.
- b. Mengklasifikasikan data yang telah terkumpul, sesuai dengan masalah atau sub kategori yang diteliti.
- c. Menghubungkan data yang didapatkan dengan data lain, dengan berpedoman pada kerangka pemikiran yang ditentukan.
- d. Menganalisis data yang menggunakan metode kualitatif kemudian menghubungkan data dengan teori.
- e. Langkah terakhir adalah menarik kesimpulan. Peneliti berusaha menyimpulkan data tersebut, sehingga diharapkan penelitian ini menuju pokok permasalahan sebagaimana tertera pada rumusan masalah.

---

<sup>38</sup>*Ibid.*, h. 376.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Investasi Syari'ah

Investasi merupakan pengorbanan yang dilakukan saat ini untuk mengharapkan keuntungan dimasa yang akan datang. Hal ini sebagaimana dikatakan oleh Putra dan Halim yang menambahkan bahwa pengorbanan yang dikeluarkan saat ini bersifat pasti dan keuntungan yang diharapkan bersifat tidak pasti. Investasi dilakukan didasari oleh adanya kebutuhan masa depan atau kebutuhan saat ini yang belum mampu untuk dipenuhi saat ini, adanya keinginan untuk menambah nilai asset, serta adanya kebutuhan untuk melindungi nilai asset yang dimiliki. Umumnya investasi dibedakan menjadi dua, yaitu investasi pada asset-asset berwujud (*real asset*) dan investasi pada asset-asset financial (*financial asset*).<sup>39</sup>

Dengan demikian, pengertian investasi dalam Islam dapat digambarkan sebagai suatu kegiatan produktif yang “mengandung” bila dilihat dari sudut pandang teologis, dan menjadi untung rugi bila dipandang dari sisi ekonomi. Artinya, karena dalam hidup ada sebuah ketidakpastian (*uncertainty of loss*), maka apa yang dilaku-usahakan manusia, apakah dengan orientasi perdagangan atau tidak, di samping ada faktor lain, maka keuntungan dan kerugian bisa saja menghampirinya, dan menjadi kelebihan investasi dalam Islam adalah semua aktifitas dan kegiatan yang dilakukan oleh manusia harus sesuai dengan kaidah-kaidah syar'i yang

---

<sup>39</sup>Husnul Khotimah, *Pengaruh Sosialisasi dan Pengetahuan terhadap Minat Investor pada Efek Syariah di Pasar Modal*. Jurnal. Politeknik Negeri Jakarta. 2014. h. 424.



sejalur dengan Al-Qur'an dan Hadits. Bila investasi yang dimaksud khusus perdagangan efek di pasar modal, maupun lembaga lainnya dalam bentuk serupa aktivitas perdagangan dan usaha yang sesuai dengan syari'ah dan tidak berkaitan dengan produk atau jasa yang haram serta menghindari perdagangan yang dilarang *riba, gharar, dan maysir*.<sup>40</sup>

Namun walaupun Islam sangat menganjurkan investasi, bukan berarti semua bidang usaha diperoleh dalam berinvestasi. Ada aturan-aturan dalam Islam yang menerapkan batasan mana aktifitas yang halal dan haram untuk dilakukan. Jadi, prinsip-prinsip Islam dalam kegiatan investasi mencakup lima aspek yaitu:

- a. Tidak mencari rizki pada hal yang haram, baik dari segi zatnya maupun cara mendapatkannya, serta tidak menggunakannya untuk hal-hal yang haram.
- b. Tidak mendzalimi dan tidak didzalimi.
- c. Keadilan pendistribusian pendapatan.
- d. Transaksi dilakukan atas dasar ridha sama ridha/ *an-taradin*.
- e. Tidak ada unsur *riba, maysir* (perjudian/spekulasi), dan *gharar* (ketidakjelasan/ samar-samar).<sup>41</sup>

## 1. Prinsip Dasar Transaksi Dalam Investasi Syari'ah

Ada beberapa prinsip dasar transaksi menurut Islam dalam investasi keuangan yang ditawarkan menurut Pontjowinoto sebagai berikut:<sup>42</sup>

---

<sup>40</sup> Abdul Aziz, *Manajemen Investasi Syari'ah*, Bandung: Alfabeta, 2010 h. 33-34.

<sup>41</sup> *Ibid.*, h.16.

<sup>42</sup> Nurul Huda, Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam* (Jakarta: Kencana, 2010), h. 190-191.

- a. Transaksi dilakukan atas harta yang memberikan nilai manfaat dan menghindari setiap transaksi yang dzalim.
- b. Uang sebagai alat pertukaran bukan komoditas perdagangan dimana fungsinya adalah sebagai alat pertukaran nilai yang menggambarkan daya beli suatu barang atau harta.
- c. Setiap transaksi harus transparan, tidak menimbulkan kerugian atau unsur penipuan di salah satu pihak baik sengaja maupun secara tidak sengaja.
- d. Risiko yang mungkin timbul harus dikelola sehingga tidak menimbulkan risiko yang besar atau melebihi kemampuan menanggung risiko.
- e. Dalam Islam setiap transaksi mengharapkan hasil harus bersedia menanggung risiko.
- f. Manajemen yang diterapkan adalah manajemen Islam tidak mengandung unsur spekulasi dan menghormati hak asasi manusia serta menjaga lestarnya lingkungan hidup.

## 2. Jenis-Jenis Investasi

Pada dasarnya investasi dapat digolongkan kedalam beberapa jenis, yakni berdasarkan aset, pengaruh, ekonomi, menurut sumbernya. Dalam kaitan ini, Salim dan Budi Sutrisno menjelaskan sebagai berikut:<sup>43</sup>

- a. Investasi Berdasarkan Asetnya

---

<sup>43</sup> Abdul Manan, *Aspek Hukum dan Penyelenggaraan Investasi di Pasar Modal Syariah di Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2009), h. 191.

Investasi ini merupakan penggolongan investasi dari aspek modal atau kekayaannya. Investasi ini dibagi kepada dua jenis, yaitu: *real assets* yang merupakan investasi yang berwujud, seperti gedung-gedung, kendaraan, dan sebagainya. *Financial assets*, yaitu berupa dokumen (*surat-surat berharga*) yang diperdagangkan di pasar uang seperti deposito, *commercial paper*, surat berharga pasar uang (SBPU), dan sebagainya.

b. Investasi Berdasar Pengaruh

Investor model ini merupakan investasi yang didasarkan pada faktor dan keadaan yang mempengaruhi atau tidak pengaruh dari kegiatan investasi. Investasi berdasarkan pengaruh dibagi menjadi dua macam, yaitu : investasi *autonomus* (berdiri sendiri), yaitu investasi yang tidak dipengaruhi tingkat pendapatan, bersifat spekulatif, misalnya surat-surat berharga. Investasi *induced* (memengaruhi-menyebabkan), yakni investasi yang dipengaruhi oleh kenaikan permintaan akan barang dan jasa serta tingkat pendapatan.

c. Investasi Berdasarkan Sumber Pembiayaan

Investasi model ini didasarkan kepada pembiayaan asal atau asal usul investasi ini memperoleh dana. Investasi ini dibagi menjadi dua macam : Investasi yang sumber dana dari dalam negeri (PMDN), investornya dari dalam negeri, dan investasi yang bersumber dari modal asing, pembiayaan bersumber dari investor asing.

d. Investasi Berdasarkan Bentuk

Investasi berdasarkan bentuk merupakan investasi yang didasarkan pada cara menanamkan investasinya. Investasi modal ini dibagi kepada dua bentuk, yaitu: Investasi langsung dilaksanakan oleh pemilik sendiri, seperti membangun pabrik, membangun gedung selaku kontraktor, membeli total, atau mengakuisisi perusahaan, dan investasi tidak langsung yang sering disebut dengan investasi portofolio.<sup>44</sup>

**B. Pasar Modal Syari'ah**

Pasar modal syariah secara sederhana dapat diartikan sebagai pasar modal yang menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan transaksi ekonomi dan terlepas dari hal-hal yang dilarang seperti: riba, perjudian, spekulasi dan lain-lain. Pasar modal syariah secara prinsip berbeda dengan pasar modal konvensional. Sejumlah instrumen syariah sudah digulirkan di pasar modal Indonesia seperti dalam bentuk saham dan obligasi dengan kriteria tertentu yang sesuai dengan prinsip syariah.<sup>45</sup>

Secara global, walaupun agama Islam dan sistem ekonomi syari'ah mulai disebarkan di Timur Tengah dan sebagian besar umat Islam di dunia berada di Indonesia, namun *equity fund* dan indeks saham secara luas yang mengikuti ketentuan syari'ah lebih dahulu diluncurkan di Amerika. Equity Fund pertama adalah *the amana fund* yang diluncurkan pada bulan Juni 1986 oleh *The North American Islamic Trust*.<sup>46</sup>

---

<sup>44</sup> *Ibid.*, h. 192.

<sup>45</sup> Andri Soemitra, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Renika Cipta, 2008), h. 111.

<sup>46</sup> *Ibid.*, h. 117.

Dalam rangka merespon segala hal yang berhubungan dengan investasi syariah sebagai akibat pesatnya perkembangan ekonomi syari'ah diseluruh dunia, di jakarta dibentuk Jakarta Islamic Index (JII) yang dikeluarkan oleh PT Bursa Efek Jakarta pada tanggal 3 Juli 2000. Perusahaan yang telah terdaftar di JII paling tidak perusahaan tersebut telah memenuhi filter dari prinsip-prinsip syari'ah dan sudah terpenuhi kriteria untuk index yang telah ditetapkan, sedangkan tolak ukur filter syari'ah adalah usaha emiten bukan usaha perjudian, tidak menggunakan unsur-unsur ribawi sebagaimana dalam investasi konvensional, bukan emiten yang mendistribusikan dan memproduksi barang-barang haram, atau barang-barang yang merusak moral bangsa.<sup>47</sup>

Firman Allah QS Al-baqarah: 275

ذَٰلِكَ الْمَسَّ مِنَ الشَّيْطَانِ يَتَخَبَّطُهُ الَّذِي يَقُومُ كَمَا لَا يَقُومُونَ لَا الرِّبَايَا كُفُلُونَ الَّذِينَ  
 عَلَى رَبِّهِمْ مِّنْ مَّوْعِظَةٍ جَاءَهُمْ مِنَ الرِّبَا أَوْ حَرَّمَ الْبَيْعَ اللَّهُ وَأَحَلَّ الرِّبَا مِثْلَ الْبَيْعِ إِنَّمَا قَالُوا بِأَنَّهُمْ  
 خَلَدُوا فِيهَا هُمْ النَّارُ أَصْحَابُهَا وَلَتَيْكَ عَادَةٌ مِّنَ اللَّهِ إِلَىٰ وَأَمْرُهُ سَلَفَ مَا فَلَهُ دَفَانَتْهُ

48

Artinya : *Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.*

<sup>47</sup> Adrian Sutedi, *Op. Cit.*, h. 30.

<sup>48</sup> Departemen Agama RI, *Op. Cit.*, h. 47.

## 1. Landasan Hukum Pasar Modal Syari'ah

Puncak dan momentum penentu bagi perkembangan pasar modal di Indonesia adalah keluarnya peraturan perundang-undangan sejak tahun 1995 yang menjadi landasan kokoh di bidang pasar modal. Peraturan perundang-undangan yang menjadi dasar hukum pasar keuangan atau khususnya dibidang pasar modal antara lain sebagai berikut :

- a. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas.
- b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
- c. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2002 tentang Surat Utang Negara.
- d. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 1995 tentang Penyelenggara Kegiatan di Bidang Pasar Modal.
- e. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 1995 tentang Tata Cara Pemeriksaan di Bidang Pasar Modal.
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2005 tentang Tata Cara Privatisasi Perusahaan Perseroan.
- g. Peraturan Pemerintah Nomor 76 Tahun 2005 tentang Tata Cara Penatausahaan, Pertanggung Jawaban, dan Publikasi Informasi atas Pengelola Surat Utang Negara.
- h. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 44/PMK.06/2005 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor 343/KMK.01/2003 tentang Lelang Pembelian Kembali Obligasi Negara.

- i. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 36/PMK/2006 tentang Penjualan Obligasi Negara Ritel di Pasar Perdana.
- j. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 464/KMK.010/1995 tentang Pemilikan Saham atau Unit Penyertaan Reksa Dana Oleh Pemodal Asing.
- k. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 455/KMK.010/1997 tentang Pembelian Saham oleh Pemodal Asing Melalui Pasar Modal.
- l. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 467/KMK.010/1997 tentang Pemilikan Saham Perusahaan Efek oleh Pemodal Asing.
- m. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 447/KMK.06/2005 tentang Strategi Pengelolaan Utang Negara Tahun 2005-2009.
- n. Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal.<sup>49</sup>

Terdapat beberapa fatwa yang telah dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) yang berhubungan dengan pasar modal syariah Indonesia, yang meliputi antara lain:

- a. Fatwa No. 05/DSN-MUI/IV/2000 tentang jual beli saham. Saham Syariah adalah bukti kepemilikan atas suatu perusahaan yang memenuhi kriteria sebagaimana tercantum dalam pasal 3, dan tidak termasuk saham yang memiliki hak-hak istimewa.
- b. Fatwa No. 20/DSN-MUI/IX/2001 tentang pedoman pelaksanaan investasi Reksa Dana Syariah.

---

<sup>49</sup>Paulus Situmorang, Pengantar Pasar Modal (Jakarta: Wacana Media, 2008), h. 12-13.

- c. Fatwa No. 32/DSN-MUI/IX/2002 tentang Obligasi Syariah.
- d. Fatwa No. 40/DSN-MUI/X/2003 tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal.
- e. Fatwa No. 69/DSN-MUI/VI/2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN). SBSN merupakan titik awal perkembangan sukuk sebagai instrumen keuangan syariah di Indonesia.
- f. Fatwa No. 80/DSN-MUI/III/2011 tentang Penerapan Prinsip Syariah dalam Mekanisme Perdagangan Efek bersifat Ekuitas di Pasar Reguler Bursa Efek.<sup>50</sup>

## 2. Instrumen Pasar Modal Syariah

Instrumen pasar modal adalah semua surat-surat berharga (securities) yang diperdagangkan di bursa. Instrumen pasar modal ini umumnya bersifat jangka panjang. Dewasa ini instrumen yang sudah ada di pasar modal terdiri dari saham, obligasi, dan sertifikat lainnya.

Sedangkan pasar modal syariah secara khusus memperjual belikan efek syariah. Efek-efek syariah menurut fatwa DSN-MUI No.40/DSN-MUI/X/2003 tentang Pasar Modal dan Pedoman Penerapan Prinsip-Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal mencakup Saham Syariah, Obligasi Syariah, Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset (KIK EBA) Syariah, dan surat berharga lainnya yang sesuai dengan prinsip syariah.<sup>51</sup>

Saham (*stock*) merupakan salah satu instrumen pasar modal yang paling populer. Menerbitkan saham merupakan salah satu pilihan

---

<sup>50</sup>Tjiptono Darmadji, Hendy M. Fakhruddin, *Edisi 3 Pasar Modal Di Indonesia* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), h. 190

<sup>51</sup>Andri Soemitra, *Op.Cit.*, h.136



perusahaan ketika memutuskan untuk pendanaan perusahaan. Saham dapat dapat didefenisikan juga sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dalam menyertakan modal tersebut, maka pihak tersebut memiliki *klaim* atas pendapatan perusahaan, klaim atas aset perusahaan, dan berhak dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).<sup>52</sup>

Dengan demikian, untuk investor muslim investasi pada saham (*equity investment*) memang sudah semestinya menjadi propesi untuk menggantikan investasi pada *interest yielding bonds* atau sertifikat deposito, walaupun jika kemudian dinyatakan dalam fiqh klasik dikatakan bahwa ekuitas dalam hal ini saham tidak dipersamakan dengan instrumen keuangan Islam, seperti kontrak *mudharabah* dan *musyarakah*. Saham dapat diperdagangkan kapan saja di pasar sekunder tanpa memerlukan persetujuan dari perusahaan yang mengeluarkan saham. Pendapat para ulama yang memperbolehkan jual beli saham serta pengalihan kepemilikan porsi suatu surat berharga berdasarkan ketentuan bahwa selama itu disepakati dan diizinkan oleh pemilik porsi lain dari suatu surat berharga (*bi idzni syarikih*).<sup>53</sup>

Obligasi syariah (sukuk) surat berharga jangka panjang berdasarkan prinsip syariah yang dikeluarkan oleh emiten kepada investor (pemegang obligasi) yang mewajibkan emiten untuk membayar pendapatan kepada

---

<sup>52</sup> Abdul aziz, *Op. Cit.*, h. 84.

<sup>53</sup> *Ibid.*, h. 144.

investor berupa bagi hasil/margin/feeserta membayar kembali dana investasi pada saat jatuh tempo.<sup>54</sup>

Salah satu intrusmen investasi yang saat ini dikenal di Indonesia selain deposito, saham, obligasi atau efek lainnya adalah reksa dana. Reksa dana dipahami sebagai suatu wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal yang selanjutnya diinvestasikan dalam bentuk *portofolio* efek oleh suatu manajer investasi. Berdasarkan definisi Bapepam reksadana merupakan sekumpulan saham-saham, obligasi atau sekuritas lainnya yang dimiliki oleh kelompok investor dan dikelola oleh perusahaan investasi profesional.<sup>55</sup>

Seiring dengan perkembangan sistem financial Islam, muncul instrumen investasi, yaitu reksa dana syariah. Di Indonesia, reksa dana syariah diterbitkan pada tahun 1997 reksa dana yang pertama kalinya adalah saham dana reksa. Sebagai salah satu instrumen investasi, reksa dana syariah memiliki kriteria yang berbeda dengan reksa dana konvensional pada umumnya. Dimana perbedaan ini terletak pada pemilihan instrumen investasi dan mekanisme investasi harus berpedoman pada sumber Alquran dan Hadist, serta hukum Islam lainnya.<sup>56</sup>

### 3. Pelaku Pasar Modal Syariah

#### a. Emiten

Perusahaan yang akan melakukan penjualan surat-surat berharga atau melakukan emisi bursa disebut emiten. Emiten melakukan emisi

---

<sup>54</sup> Adrian Sutedi, *Aspek Hukum Obligasi dan Sukuk* ( Jakarta: Sinar Grafika, 2009), h. 96.

<sup>55</sup> *Ibid.*, h.145.

<sup>56</sup> *Ibid.*, h.148.

dapat memilih dua macam instrumen pasar modal apakah bersifat kepemilikan atau utang. Jika bersifat kepemilikan, maka diterbitkanlah saham dan jika yang dipilih adalah instrumen utang maka yang dipilih obligasi.

Dalam melakukan emisi, para emiten memiliki berbagai tujuan dan hal ini biasanya tertuang dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) termasuk jenis-jenis surat berharga yang akan diterbitkan.<sup>57</sup>

b. Badan Pelaksanaan Pasar Modal

Badan pelaksanaan pasar modal adalah badan yang mengatur dan mengawasi jalannya pasar modal, termasuk mencoret emiten (delisting) dari lantai bursa, memberikan sanksi kepada pihak-pihak yang melanggar peraturan pasar modal. Di Indonesia, badan pelaksanaan pasar modal adalah Bapepam (Badan Pengawas dan Pelaksana Pasar Modal).<sup>58</sup>

c. Perusahaan Pengelola Dana (*Investment Company*)

Perusahaan pengelola dana merupakan perusahaan yang beroperasi di pasar modal dengan mengelola modal yang berasal dari investor. Perusahaan pengelola dana mempunyai dua unit, yaitu pengelola dana (*Funt management*) dan penyimpanan dana (*kostodian*). Pengelola dana memutuskan efek mana yang harus dijual dan efek mana yang harus dibeli kemudian yang melaksanakan penjualan atau pembelian adalah *kustodian*. Kustodian juga melakukan penagihan keuntungan kepada emiten. Perusahaan pengelola dana menarik pemodal dapat

---

<sup>57</sup>Andri Soemitra, *Bank dan Lemnbaga Keuangan Syari'ah* (Jakarta: Kencana, 2010), h. 121-122.

<sup>58</sup>Adrian Sutedi, *Op. Cit.*, h. 98.

melalui dana bersama (*mutual fund*), menerbitkan sertifikat yang didukung oleh efek-efek yang dimilikinya, dan berbentuk dana khusus melalui penjual saham.<sup>59</sup>

d. Investor (Pemodal)

Investor adalah pihak yang menanamkan modalnya dalam bentuk efek di bursa dengan membeli atau menjual kembali efek tersebut,<sup>60</sup>

### C. Saham Syari'ah

Saham merupakan surat berharga yang merepresentasikan penyertaan modal kedalam suatu perusahaan. Sementara di dalam prinsip syari'ah, penyertaan modal dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang tidak melanggar prinsip-prinsip syariah, seperti bidang perjudian, riba, memproduksi barang yang diharamkan seperti bir, dan lain-lain.<sup>61</sup>

Di Indonesia, prinsip-prinsip penyertaan modal secara syari'ah tidak diwujudkan dalam bentuk saham syari'ah maupun nonsyari'ah. Dalam hal ini, di Bursa Efek Jakarta terdapat Jakarta Islamic Indexs (JII). Jakarta Islamic Index dimaksudkan untuk digunakan sebagai tolak ukur (*benchmark*) untuk mengukur kinerja suatu investasi pada saham dengan basis syari'ah. Melalui index ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk mengembangkan investasi dalam ekuiti secara syari'ah. Jakarta Islamic Index terdiri atas 30 jenis saham yang dipilih dari saham-saham yang sesuai dengan Syari'ah Islam. Penentuan kriteria

---

<sup>59</sup> Andri Soemitra, *Op. Cit.*, h. 123.

<sup>60</sup> Adrian Sutedi, *Op. Cit.*, h. 98.

<sup>61</sup> Sunariyah, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2011), h. 294.

pemilihan saham dalam Jakarta Islamic Index melibatkan pihak Dewan Pengawas Syariah PT Danareksa Investment Management.<sup>62</sup>

Saham-saham yang masuk dalam Indeks Syariah adalah emiten yang kegiatan usahanya tidak bertentangan dengan syariah, seperti:<sup>63</sup>

1. Usaha perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang.
2. Usaha lembaga keuangan konvensional (ribawi) termasuk perbankan dan asuransi konvensional.
3. Usaha yang memproduksi, mendistribusi serta memperdagangkan makanan dan minuman yang tergolong haram.
4. Usaha yang memproduksi, mendistribusi dan/atau menyediakan barang-barang ataupun jasa yang merusak moral dan bersifat mudarat.

Selain kriteria di atas, dalam proses pemilihan saham yang masuk JII Bursa Efek Jakarta melakukan tahapan-tahapan pemilihan yang juga mempertimbangkan aspek likuiditas dan kondisi keuangan emiten, yaitu:<sup>64</sup>

1. Memilih kumpulan saham dengan jenis usaha utama yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan sudah tercatat lebih dari tiga bulan (kecuali termasuk dalam 10 kapitalisasi besar).
2. Memilih saham berdasarkan laporan keuangan tahunan atau tengah tahun yang memiliki rasio kewajiban terhadap aset maksimal sebesar 90%.

---

<sup>62</sup>Tjiptono Darmadji, Hendy M. Fakhruddin, *Pasar Modal Di Indonesia* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), h. 182.

<sup>63</sup>*Ibid.*, h. 183.

<sup>64</sup>*Ibid.*, h. 183.

3. Memilih 60 saham dari susunan saham berdasarkan urutan rata-rata kapitalisasi pasar (*market capitalization*) terbesar selama satu tahun terakhir.
4. Memilih 30 saham dengan urutan berdasarkan tingkat likuiditas rata-rata nilai perdagangan reguler selama satu tahun terakhir.

**Tabel 2.1**

**Daftar Saham yang Masuk Indeks Syariah**

No	Kode	Nama Saham
1	ADRO	Adaro Energi Tbk
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk
3	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk
4	BRPT	Barito Pacific Tbk
5	ASII	Astra Internasional Tbk
6	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
7	CTRA	Ciputra Development Tbk
8	EXCL	XL Axiata Tbk
9	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
10	INCO	Vale Indonesia Tbk
11	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
12	KLBF	Kalbe Farma Tbk
13	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
14	LPPF	Matahari Department Store Tbk
15	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk

16	MYRX	Hanson International Tbk
17	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
18	PTBA	PT Bukit Asam (Persero) Tbk
19	PTPP	PP (Persero) Tbk
20	PWON	Pakuwon Jati Tbk
21	SCMA	Surya Citra Media Tbk
22	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
23	SMRA	Summarecon Agung Tbk
24	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
25	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk
26	UNTR	United Tractors Tbk
27	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
28	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk
29	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk
30	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk

Sumber: Daftar-Saham-Index-JII

## 1. Manfaat Investasi Pada Saham

Pada dasarnya, ada dua keuntungan yang diperoleh investor dengan membeli atau memiliki saham, yaitu:<sup>65</sup>

### a. Dividen

Dividen adalah pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan penerbit saham tersebut di atas keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Jumlah dividen yang akan dibagikan diusulkan oleh

---

<sup>65</sup> Abdul Hadi, Hartatik, Getut Pramesti, *Aplikasi SPSS dalam Saham* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2012), h. 35.

Dewan Direksi dan disetujui di dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Jenis dividen dibedakan menjadi:

- 1) Dividen tunai, yaitu kepada setiap pemegang saham diberikan dividen berupa uang tunai dalam jumlah rupiah tertentu untuk setiap saham.
- 2) Dividen saham, yaitu kepada setiap pemegang saham diberikan dividen sejumlah saham sehingga jumlah saham yang dimiliki seorang investor akan bertambah dengan adanya pembagian dividen saham tersebut.

b. Capital Gain

Capital gain merupakan selisih antara harga beli dan harga jual.

Contoh: Investor A membeli saham PT X, yang listing di Bursa Efek setahun yang lalu dengan harga Rp 3.500,-. Saat ini harga saham PT X telah meningkat menjadi Rp 3.750,-. Jika investor A menjual sahamnya pada harga tersebut, ia akan menikmati *capital gain* sebesar Rp250,- (Rp3.750,-Rp3.500,-).

## 2. Risiko Investasi Pada Saham

Risiko investor yang memiliki saham, di antaranya:<sup>66</sup>

a. Tidak Mendapatkan Dividen

Perusahaan akan membagikan dividen jika operasinya menghasilkan keuntungan. Sebaliknya, perusahaan tidak dapat membagikan dividen jika perusahaan tersebut mengalami kerugian.

b. Capital Loss

---

<sup>66</sup>*Ibid.*, h. 17.



Contoh: Investor A membeli saham PT X, yang listing di Bursa Efek setahun yang lalu dengan harga Rp3.500,-. Saat ini harga saham PT X turun menjadi Rp3.100,-. Jika investor A menjual sahamnya pada harga tersebut, ia akan rugi Rp400,- (Rp3.500,-Rp3.100,-).

Disamping risiko tersebut, menurut darmadji dan fakhruddi, seorang pemegang saham juga masih dihadapi dengan potensi risiko lainnya, yaitu:<sup>67</sup>

1) Perusahaan bangkrut atau likuiditas

Jika suatu perusahaan bangkrut, tentu saja akan berdampak secara langsung pada saham perusahaan tersebut. Sesuai dengan peraturan pencatatan saham di Bursa Efek, maka jika suatu perusahaan bangkrut atau likuidasi, segera otomatis saham perusahaan tersebut akan di keluarkan dari Bursa atau di-*delist*.

2) Saham dikeluarkan dari Bursa (*Delisting*)

Suatu perusahaan akan di-*delist* dari bursa umumnya karena kinerja yang buruk, misalnya dalam kurun waktu tertentu tidak pernah diperdagangkan, mengalami kerugian beberapa tahun, tidak membagikan dividen secara berturut-turut selama beberapa tahun, dan berbagai kondisi lainnya sesuai dengan Peraturan Pencatatan Efek di Bursa.

3) Saham Dihentikan Sementara (Suspensi)

Misal, suatu saham disuspensi alias dihentikan perdagangannya oleh Otoritas Bursa Efek. Dengan demikian, investor tidak dapat

---

<sup>67</sup>*Ibid.*, h. 18-19.

menjual sahamnya hingga suspensi dicabut. Suspensi biasanya berlangsung dalam waktu singkat, misalnya satu sesi perdagangan, dua sesi perdagangan, tetapi dapat pula berlangsung dalam kurun waktu beberapa hari perdagangan. Hal tersebut dilakukan oleh otoritas bursa jika misalnya suatu saham mengalami lonjakan harga yang luar biasa, suatu perusahaan dipalitkan oleh kreditornya, atau berbagai kondisi lainnya yang mengharuskan otoritas bursa menghentikan sementara perdagangan saham hingga perusahaan yang bersangkutan memberikan kejelasan informasi lainnya agar informasi yang belum jelas tersebut tidak menjadi ajang spekulasi. Jika telah didapatkan suatu informasi yang jelas, maka suspensi atas saham dapat dicabut oleh Bursa dan saham dapat diperdagangkan seperti semula.

### **3. Investasi Saham Itu Mudah, Sederhana, Dan Tidak Mahal**

Investasi seharusnya bukan hanya cerita soal risiko, menang dan kalah, untung dan rugi, investasi memiliki tujuan mulia jauh diatas itu. Hakikat investasi adalah untuk mengamankan harta kekayaan kita menjaga agar nilainya tetap “utuh”, memberikan imbal hasil yang minimal sebanding dengan tingkat inflasi yang setiap saat menggerogoti nilai kekayaan kita.<sup>68</sup>

Berinvestasi di pasar modal, seperti juga berinvestasi saham itu mudah, sederhana, dan tidak mahal. Kalimat ini bukanlah basa-basi, rayuan gombal, dan juga bukan kalimat retorika.

---

<sup>68</sup>Nicky Hogan, *Yuk Nabung Saham: Selamat Datang Investor, Investor Indonesia!*, (Jakarta: Gramedia, 2017), h. 4.

a. Mudah

Untuk menjadi investor yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, kita cukup mendatangi kantor sekuritas yang merupakan anggota bursa. Saat ini terdapat 109 perusahaan sekuritas aktif, dengan separuh diantaranya memiliki jaringan kantor cabang yang tersebar luas diseluruh wilayah Indonesia.

Sama seperti halnya ketika kita membuka rekening tabungan atau giro di bank, di kantor sekuritas atau bloker pun kita akan disodori formulir pembukaan rekening efek. Kita tetap akan di minta untuk membuka rekening bank tersendiri (rekening dana nasabah/RDN), dimana rekening bank ini memang peruntukannya khusus untuk menyimpan dana hasil penjualan saham kita, yang sewaktu-waktu bisa kita tarik.

Melampirkan dokumen utama yakni KTP, melakukan setoran awal ke RDN kita, dan selanjutnya kita telah siap untuk membeli saham, berinvestasi. Semudah itu.<sup>69</sup>

b. Sederhana

Setelah rekening efek kita siap, pertanyaan selanjutnya adalah apa yang harus dilakukan, mari kita mulai dengan filosofi sederhana yang sering dilupakan ini. Membeli saham suatu perusahaan adalah menjadi pemegang saham perusahaan tersebut. Jadi mulailah menjadi investor di bursa efek, dengan membeli saham yang akrab di telinga, saham yang akrab dengan kehidupan sehari-hari, dimana hampir semua perusahaan-perusahaan itu sahamnya telah tercatat dibursa.

---

<sup>69</sup>*Ibid*, h. 13-14.

Kita bukan pedagang komoditi, yang perlu sangat memperhatikan kapan waktunya beli dan kapan waktunya jual. Sedangkan orientasi investasi kita adalah jangka menengah atau panjang, kenapa mesti dipusingkan seolah-olah harus membeli pada harga yang setepat-tepatny. Percayalah tidak ada seorang investor ataupun spekulan diplanet ini yang berhak mengklaim bahwa dia bisa memprediksi dan bisa membeli saham pada harga paling rendah dan menjualnya pada harga paling tinggi.<sup>70</sup>

c. Tidak Mahal

Lupakan kalau saham itu identik dengan kaum berpunya, hanya cocok untuk mereka yang berduit. Keliru dan tidak benar sama sekali. Predikat investor berhak disandang oleh siapapun pada setiap lapisan masyarakat. Kita yang berdasi, kita yang berdaster, kita yang berseragam kantor atau pabrik, kita yang setiap hari berada di jalan raya, atau apapun setatus kita.

Dan ini kabar baiknya, kita bisa mulai membeli 1 lot, atau sama dengan 100 lembar saham. Ada 517 saham perusahaan yang bisa dibeli pada rentang harga puluhan Rupiah hingga ratusan ribu Rupiah. Sisihkan saja uang Rp100.000 dan kita sudah bisa membeli 1 lot saham yang harga per lembarnya Rp1.000. Atau investasikan Rp500.000 untuk membeli 5 lot saham tersebut, atau 1 lot saham lain yang harganya Rp5.000. Jadi siapa bilang harus mahal untuk menjadi seorang investor.<sup>71</sup> Ingat bahwa kita semua membutuhkan investasi. Kita harus menjaga keutuhan nilai kekayaan (uang) dan itu harus dimulai sekarang. Pasar modal dan bursa efek adalah salah satu potensi terbesar dan terbaik untuk berinvestasi.

---

<sup>70</sup>*Ibid*, h. 15.

<sup>71</sup>*Ibid*, h. 16.

#### 4. Teknik Analisis dan Penilaian Investasi

Untuk dapat memilih investasi yang aman, diperlukan satu analisis yang cermat, teliti, dan didukung dengan data-data yang akurat. Teknik yang benar dalam analisis dan mengurangi risiko bagi investor dalam berinvestasi. Ada banyak teknik analisis yang dapat dipilih oleh investor atau calon investor, mulai dari yang paling sederhana sampai dengan analisis yang bersifat rumit. Bahkan ada juga investor yang hanya melihat tren masyarakat secara sepintas, langsung saja melakukan investasi di instrument tersebut.

Saat ini banyak lembaga yang menawarkan data dan informasi yang diperlukan bagi para calon investor. Bahkan banyak juga yang menyediakan jasa konsultasi secara khusus. Hal ini merupakan salah satu gejala yang cukup positif, sehingga kesan bahwa bermain di pasar modal hanya bermain spekulasi semata, dapat sedikit dikurangi.

Secara umum, ada banyak teknik analisis dalam melakukan penilaian invesatsi, tetapi yang paling banyak dipakai adalah analisis yang bersifat fundamental, analisis teknikal, analisis ekonomi, dan analisis rasio keuangan.<sup>72</sup>

##### a. Analisis Fundamental

Analisis ini sangat berhubungan dengan kondisi keuangan perusahaan. Dengan analisis ini diharapkan calon investor akan mengetahui bagaimana operasional dari perusahaan yang nantinya menjadi milik investor. Apakah sehat atau tidak, apakah cukup menguntungkan atau tidak, dan sebagainya.

---

<sup>72</sup>Pandji Anoraga, *Piji Pakarti, Op. Cit.*, h. 108.

Karena biasanya nilai suatu saham sangat dipengaruhi oleh kinerja dari perusahaan yang bersangkutan. Hal ini penting karena nantinya akan berhubungan dengan hasil yang akan diperoleh dari investasi dan juga risiko yang harus ditanggung.

Data yang dipakai dalam analisis fundamental menyangkut data-data historis, yaitu data-data yang telah lewat. Analisis ini sering disebut dengan *Company analysis*, di dalamnya menyangkut analisis tentang kekuatan dan kelemahan dari perusahaan, bagaimana kegiatan operasionalnya, dan juga bagaimana prospeknya di masa yang akan datang.

#### b. Analisis Teknikal

Analisis ini cukup sering dipakai oleh calon investor, dan biasanya data yang digunakan dalam analisis ini berupa grafik, atau program komputer. Dari grafik atau program komputer dapat diketahui bagaimana kecenderungan pasar, sekuritas, atau *future* komoditas yang akan dipilih dalam berinvestasi. Meskipun biasanya analisis ini digunakan untuk analisis jangka pendek dan jangka menengah tetapi sering juga digunakan untuk menganalisis dalam jangka panjang, yang didukung juga dengan data-data lain. Teknik ini mengabaikan hal-hal yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan. Beberapa analisis teknikal antara lain *Grafik Sederhana* dan *Moving Average*. Grafik sederhana, contohnya adalah: Trend (Kecenderungan).

c. Analisis Ekonomi

Analisis ini cukup penting, karena seringkali sangat berpengaruh terhadap analisis efek secara keseluruhan. Untuk melakukan analisis ini digunakan berbagai indikator yang biasanya juga digunakan oleh pengambil kebijakan dalam bidang perekonomian. Salah satu indikator yang banyak digunakan adalah tingkat GDP (*Gross Domestic Product*).

d. Analisis Rasio Keuangan

Analisis ini banyak digunakan oleh calon investor. Sebenarnya analisis ini didasarkan pada hubungan antar-pos dalam laporan keuangan perusahaan yang akan mencerminkan keadaan keuangan serta hasil dari operasional perusahaan.

Rasio keuangan dikelompokkan menjadi 5 jenis berdasarkan ruang lingkupnya.

- 1) Rasio Likuiditas, yang menyatakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dalam jangka waktu pendek. Rasio ini terbagi menjadi *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Net-Working Capital*.
- 2) Rasio Solvabilitas, menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang, dimana rasio ini terbagi menjadi *Debt Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Long-Term Debt to Equity Ratio*, *Long-Term Debt to Capitalization Ratio*, *Times Interest Earned*, *Cash Flow Interest Coverage*, *Cash Flow to Net Income*, dan *Cash Return on Sales*.
- 3) Rasio Aktivitas, menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan harta yang dimilikinya, terbagi menjadi *Total Asset*

*Turnover, Fixed asset Turnover, Account Receivable Turnover, Inventory Turnover, Average Collection Period, dan Day's Sales in Inventory.*

- 4) Rasio Rentabilitas, menunjukkan kemampuan dari perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, terbagi menjadi *Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Operating Return on Assets, Return On Equity*, dan *Operating Ratio*.
- 5) Rasio Pasar, menunjukkan informasi penting perusahaan dan diungkapkan dalam basis per saham, terbagi menjadi *Dividend Yield, Dividend Per Share, Earning Per Share, Dividend Payout Ratio, Price Earning Ratio, Book Value Per Share*, dan *Price To Book Value*.<sup>73</sup>

#### **D. Sistem Informasi**

Menurut Indarjit mengemukakan bahwa sistem mengandung arti kumpulan-kumpulan dari komponen-komponen yang dimiliki unsur keterkaitan antara satu dengan lainnya.<sup>74</sup>

Sedangkan menurut Gordon B. Davis informasi adalah data yang telah diolah menjadi suatu bentuk yang penting bagi si penerima dan mempunyai nilai nyata atau yang dapat dirasakan dalam keputusan-keputusan yang sekarang atau keputusan-keputusan yang akan datang.<sup>75</sup>

##### **1. Arti penting Informasi**

Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakikatnya menyajikan keterangan, catatan atau

---

<sup>73</sup>*Ibid*, h. 111

<sup>74</sup>Jeperson Hutahaeon, *Konsep Sistem Informasi (Ed. 1, Cet. 1)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), h. 1.

<sup>75</sup>*Ibid*., h. 9.



gambaran, baik untuk keadaan masa lalu, saat ini, maupun keadaan masa yang akan datang bagi kelangsungan suatu perusahaan dan bagaimana pasaran efeknya. Informasi merupakan faktor yang memberikan arti penting bagi si penerima, khususnya dalam hal untuk mengambil keputusan. Oleh karena itu, informasi yang lengkap, relevan, akurat, dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor.

Di dalam pasar modal, masyarakat juga membutuhkan informasi yang dipakai sebagai landasan untuk mengambil suatu keputusan menyangkut portofolio investasinya. Demikian pentingnya informasi ini sampai diibaratkan bahwa pasar modal tanpa informasi adalah judi. Karena itu, investor di pasar modal memerlukan informasi sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan.

## **2. Informasi dalam Keputusan Investasi**

Secara umum dapat dikatakan bahwa informasi berguna jika dapat membantu penilaian dalam mengambil keputusan, termasuk keputusan investasi dengan kata lain, seorang pengambil keputusan (investor) akan membuat keputusan yang lebih baik jika menggunakan informasi yang tepat.

Nilai informasi suatu keputusan investasi dapat dihitung berdasarkan klasifikasi keputusan yang akan diambil. Keputusan yang akan diambil diklasifikasikan menjadi tiga, yaitu: keputusan dengan hasil yang pasti, keputusan yang berisiko, dan keputusan dengan hasil yang tidak pasti. Keputusan dengan hasil yang pasti mengasumsikan adanya informasi yang sempurna adanya informasi tersebut dengan berbagai tingkat kemungkinan

tercapainya hasil keputusan tersebut. Keputusan dengan ketidakpastian mengasumsikan hasil keputusan akan terjadinya tetapi tidak ada informasi mengenai berapa besar kemungkinan terjadinya.<sup>76</sup>

#### **E. Prinsip Syariah dan Perdagangan Saham di Pasar Reguler Bursa Efek**

Dalam kamus perbankan syariah disebutkan bahwa prinsip syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dan atau kegiatan pembiayaan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai syariah, antara lain pembiayaan yang berdasarkan prinsip bagi hasil (*mudharabah*), pembiayaan berdasarkan prinsip peneyrtaan modal (*musyarakah*), prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (*murabahah*), atau pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa murni tanpa pilihan (*ijarah*), atau dengan adanya pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (*ijarah wa iqtina*).<sup>77</sup>

Mekanisme transaksi keuangan termasuk investasi berdasarkan prinsip syariah haruslah menjauhi hal-hal berikut ini:

- a. Riba
- b. uang bukan komoditi, tetapi sebagai alat tukar saja.
- c. gharar atau ketidakpastian.
- d. Maisir, yaitu tindakan berjudi atau gambling, dan

---

<sup>76</sup>Pandji Anoraga. Piji Pakarti, Op.Cit., h.88

<sup>77</sup>Adrian Sutedi, Op.Cit., h. 45

- e. dalam setiap hasil harus menanggung resiko terhadap hasil tersebut.<sup>78</sup>

### 1. Prinsip syariah di pasar modal

Mencermati perkembangan industri perbankan syari'ah di Indonesia yang pada tahun-tahun terakhir ini begitu menggembirakan, ternyata membawa dampak positif pula terhadap perkembangan investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip dasar syari'ah pada sektor pasar modal di Indonesia atau yang lebih dikenal dengan pasar modal syari'ah. Pasar modal syari'ah dikembangkan dalam rangka mengakomodir kebutuhan umat Islam di Indonesia yang ingin melakukan investasi di produk-produk pasar modal yang sesuai dengan prinsip dasar syari'ah.<sup>79</sup>

Ada beberapa prinsip dasar untuk membangun sistem pasar modal yang sesuai dengan ajaran Islam, sedangkan untuk implementasinya, memang dibutuhkan proses diskursus yang panjang. Prinsip tersebut antara lain, tidak diperkenankannya penjualan dan pembelian secara langsung. Saat ini, jika seseorang ataupun sebuah perusahaan ingin menjual atau membeli saham, dia akan menggunakan jasa bloker atau pialang. Kemudian bloker tersebut akan menghubungi *jobbers* dan menyampaikan maksud untuk bertransaksi, baik dalam pembelian maupun penjualan saham.<sup>80</sup>

Kegiatan pembiayaan dan investasi keuangan menurut syariah pada prinsipnya adalah kegiatan yang dilakukan oleh pemilik harta (nvestor)

---

<sup>78</sup>*Ibid*, h. 46

<sup>79</sup>Adrian Sutedi, *Op. Cit.*, h. 44.

<sup>80</sup>*Ibid.*, h. 45-46.

terhadap pemilik usaha (emiten) untuk memberdayakan pemilik usaha dalam melakukan kegiatan usahanya yang pemilik harta (investor) berharap untuk memperoleh manfaat tertentu. Oleh karena itu, kegiatan pembiayaan dan investasi keuangan adalah termasuk kegiatan usaha dari pemilik harta namun secara fasif sehingga prinsip syariah dalam pembiayaan dan investasi keuangan pada dasarnya sama dengan pada kegiatan usaha lainnya, yaitu prinsip kehalalan dan keadilan. Secara umum prinsip tersebut adalah sebagai berikut:

- a. pembiayaan dan investasi hanya dapat dilakukan pada aset atau kegiatan usaha yang halal, yang kegiatan usaha tersebut adalah spesifik dan bermanfaat, sehingga atas manfaat yang timbul dapat dilakukan bagi hasil.
- b. uang adalah alat bantu pertukaran nilai dan pemilik harta akan menerima bagi hasil dari manfaat yang timbul dari kegiatan usaha maka pembiayaan dan investasi harus pada mata uang yang sama dengan pembukuan kegiatan usaha.
- c. *aqad* yang terjadi antara pemilik harta (investor) dengan pemilik usaha (emiten), tindakan maupun informasi yang diberikan pemilik usaha (emiten) serta mekanisme pasar (bursa dan *self regulating organization* lainnya) tidak boleh menimbulkan kondisi keraguan yang dapat menyebabkan kerugian.
- d. pemilik harta (investor) dan pemilik usaha (emiten) tidak boleh mengambil resiko yang melebihi kemampuan (*maysir*) yang dapat menimbulkan kerugian yang sebenarnya dapat dihindari.

- e. pemilik harta (investor), pemilik usaha (emiten) maupun bursa dan *self regulating organization* lainnya tidak boleh melakukan hal-hal yang menyebabkan gangguan yang disengaja atas mekanisme pasar, baik dari segi penawaran (*supply*) maupun dari segi permintaan (*demand*).<sup>81</sup>

seperti diketahui, bentuk ideal dari pasar modal dapat dicapai dengan terpeuhinya empat pilar pasar modal, yaitu sebagai berikut:

- a. Emiten dan efek yang diterbitkan memenuhi kaidah keadilan, kehati-hatian, dan transparansi.
- b. Pelaku pasar (investor) yang telah memiliki pemahaman yang baik tentang resiko dan manfaat transaksi di pasar modal.
- c. Infrastruktur informasi bursa efek yang tranparan dan tepat waktu yang merata di publik yang ditunjang oleh mekanisme pasar yang wajar.
- d. Pengawasan dan penegakan hukum oleh otoritas pasar modal dapat diselenggarakan secara efisien, efektif, dan ekonomis.<sup>82</sup>

fatwa DSN Nomor: 40/DSN-MUI/X/2003 tanggal 4 Oktober 2003

tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal,<sup>83</sup> telah menentukan tentang kriteria produk-produk investasi yang sesuai dengan ajaran Islam. Pada intinya, produk tersebut harus memenuhi syarat, antara lain:

---

<sup>81</sup>*Ibid*, h.43-44

<sup>82</sup>*Ibid*, h. 49-50

<sup>83</sup>Dewan Syariah Nasional, *Himpunan Fatwa Dewan Syariah Nasional*, Jakarta (Bank Indonesia-Dewan Syariah Nasional: 2003, Edisi 2) hlm.263.

- a. Jenis usaha, produk barang dan jasa yang diberikan, serta cara pengelolaan perusahaan emiten tidak merupakan usaha yang dilarang oleh prinsip-prinsip syariah, antara lain:
  - 1) Usaha perjudian atau permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang.
  - 2) Lembaga keuangan konvensional (ribawi), termasuk perbankan dan asuransi konvensional.
  - 3) Produsen, distributor, serta pedagang makanan dan minuman haram.
  - 4) Produsen, distributor, dan/atau penyedia barang/jasa yang merusak moral dan bersifat mudharat.
- b. Jenis transaksi harus dilakukan menurut prinsip kehati-hatian, serta tidak diperbolehkan melakukan spekulasi yang di dalamnya mengandung unsur:
  - 1) Najsy, yaitu melakukan penawaran palsu *Bai'al-ma'dum*. Artinya, melakukan penjualan atas barang (Efek Syariah) yang belum dimiliki (*short selling*).
  - 2) *Insider trading*, yaitu memakai informasi orang untuk memperoleh keuntungan atas transaksi yang dilarang.
  - 3) Menimbulkan informasi yang menyesatkan.
  - 4) *Margin trading*, yaitu melakukan transaksi atas efek Syariah dengan fasilitas pinjaman berbasis bunga atas kewajiban penyelesaian pembelian efek syariah tersebut.<sup>84</sup>

---

<sup>84</sup>*Ibid*, h. 228

- 5) *Ihtikar* (penimbunan), yaitu melakukan pembelian atau dan mengumpulkan suatu efek syariah untuk menyebabkan perubahan harga efek syariah, dengan tujuan memengaruhi pihak lain.

Transaksi-transaksi lain yang mengandung unsur-unsur di atas. Sistem muamalah dalam Islam mengenal bahwa segala sesuatu pada dasarnya boleh untuk dilakukan dengan tujuan kemaslahatan bersama. Akan tetapi, kebolehan tersebut dapat juga berubah menjadi sesuatu yang dilarang atau bentuk hukum lainnya apabila terdapat alasan yang mendukungnya.

Menurut Hamzah Ya'kub, larangan Islam dalam perdagangan secara garis besar dibagi atas tiga kategori:

- a. Melingkupi barang atau zat yang terlarang untuk diperdagangkan
- b. Melingkupi semua usaha atau objek dagang yang terlarang
- c. Melingkupi cara-cara dagang atau jual beli yang terlarang.<sup>85</sup>

## **2. Penghilangan Hal-Hal Yang Terlarang Dalam Transaksi Di Pasar Modal Indonesia**

Perusahaan terbuka yang sudah melakukan penawaran umum (*go public*) dan mencatatkan (*listing*) sahamnya di bursa efek dapat dimiliki dan berpindah tangan oleh kepada siapa saja melalui perdagangan di pasar sekunder. Salah satu syarat akad yang diterima oleh syariah adalah ketiadaan hal-hal yang dilarang dalam pasar primer tidak terlalu mengemuka karena secara substantif, objek yang dilarang di transaksikan pada produk syariah di pasar modal dapat di evaluasi mulai dari proses

---

<sup>85</sup>*Ibid*, h.229

awal penerbitan produk syariah di pasar modal. Regulator dapat langsung menolak emiten yang kegiatan utama usahanya haram, atau mempertimbangkan emiten yang kegiatan utama usahanya halal namun dalam operasionalisasi usahanya masih terdapat unsur-unsur yang diharamkan dalam jumlah yang kecil.

Adapun pada pasar sekunder, isu penghilangan hal-hal yang terlarang lebih menguat karena keberadaan sejumlah praktik spekulatif (maisir), ketidakjelasan (*gharar*), serta praktik bunga (*riba*). Produk syariah di pasar modal Indonesia ditransaksikan paralel dengan produk konvensional. Secara normatif DSN-MUI telah menerbitkan Fatwa No. 80 Tahun 2011 tentang Aplikasi Prinsip Syariah pada Pasar Saham Reguler.

Regulator menyediakan regulasi yang melarang perilaku yang merusak keawajaran pasar, baik dalam UUPM, Peraturan OJK, maupun dalam aturan pelaksanaan di Bursa Efek Indonesia. Dalam hal ini mekanisme bertransaksi, produk syariah secara umum tunduk pada mekanisme transaksi yang sudah diatur oleh regulator pasar modal nasional, baik di pasar perdana maupun pasar sekunder.<sup>86</sup>

### **3. Mekanisme Investasi Produk Syariah di Pasar Modal Indonesia**

Mekanisme perdagangan produk syariah di pasar modal Indonesia dijalankan sesuai dengan amanat UU No.18 Tahun 1995, yaitu dalam kerangka pasar modal yang wajar, teratur, dan efisien.

---

<sup>86</sup> Andri Soemitra, *Masa Depan Pasar Modal Syariah Di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2016, h. 151.



Produk syariah di pasar modal diterbitkan di pasar perdana dan ditransaksikan di pasar sekunder. Pasar perdana adalah penjualan perdana efek atau penjualan efek sebelum efek tersebut dijual melalui bursa efek. Adapun pasar sekunder adalah penjualan efek setelah penjualan pada pasar perdana berakhir.

a. Mekanisme Berinvestasi di Pasar Sekunder

pada pasar sekunder harga efek ditentukan berdasarkan kurs efek tersebut. Pasar sekunder efek yang telah dicatatkan di bursa efek diperjualbelikan. Pasar sekunder memberikan kesempatan kepada para investor untuk membeli atau menjual efek tercatat di bursa. Setelah terlaksananya penawaran perdana. Di pasar sekunder, efek diperdagangkan dari satu investor kepada investor lainnya.

Sebelum berinvestasi di pasar regular, investor harus terlebih dahulu membuka rekening di salah satu perusahaan efek. Sebelum memilih perusahaan efek, investor umumnya memperhatikan faktor-faktor berikut ini:

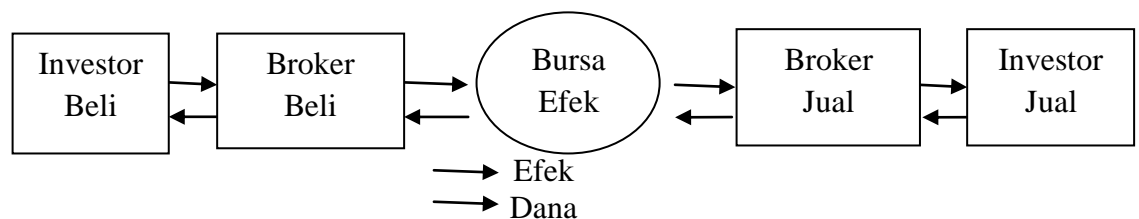
1. Jika calon investor lebih menyukai untuk berinvestasi di saham-saham yang baru ditawarkan di pasar perdana, pilihlah perusahaan Efek yang aktif dalam proses penjaminan emisi saham.<sup>87</sup>
2. Jika calon investor hanya memerlukan jasa yang paling mendasar dari perusahaan efek, seperti melaksanakan perintah jual dan/atau perintah beli, pilihlah perusahaan efek yang dapat memberikan jasa tersebut secara cepat dan akurat.

---

<sup>87</sup>*Ibid.*, h.245

3. Jika calon investor memerlukan jasa tambahan seperti nasihat dan saran dalam mengambil keputusan investasi, pilihlah perusahaan efek yang mempunyai analisis efek dengan kualifikasi yang baik serta pengalaman yang memadai.

Mekanisme berinvestasi produk syariah di pasar sekunder pasar modal Indonesia dapat diuraikan dalam beberapa langkah sebagai berikut ini:



**Gambar 2.1**  
**Mekanisme Berinvestasi Produk Syariah di Pasar Sekunder**

Untuk mulai berinvestasi di pasar reguler, investor membuka rekening di perusahaan efek dengan cara mengisi dokumen yang diperlukan. Secara umum, perusahaan efek biasanya mewajibkan investor untuk menyetorkan sejumlah dana tertentu sebagai jaminan dalam penyelesaian transaksi.

Masing-masing mekanisme transaksi berbeda untuk transaksi saham dan transaksi obligasi/sukuk. Untuk transaksi saham mekanisme investasi dilakukan menurut mekanisme berikut ini:

1. Transaksi diawali dengan memberikan perintah jual dan/atau perintah beli ke perusahaan efek. Perintah tersebut dapat diberikan lewat telepon atau perintah secara tertulis. Perintah

berisikan nama saham, jumlah yang akan dijual dan/atau dibeli, serta berapa harga jual dan/atau harga beli yang diinginkan.

2. Perintah tersebut selanjutnya akan diverifikasi oleh perusahaan efek bersangkutan.
3. Selanjutnya, perintah tersebut dimasukkan ke dalam sistem perdagangan di bursa efek .
4. Semua perintah jual dan/atau perintah beli dari seluruh perusahaan efek akan dikumpulkan di bursa efek dalam sistem yang disebut JATS.<sup>88</sup>

Kehalalan mekanisme transaksi berkaitan dengan akad apa yang menjadi landasan transaksi dan bagaimana transaksi keuangan dilaksanakan sesuai dengan kriteria syariah. Mekanisme suatu transaksi keuangan dapat diterima secara syariah apabila di dasarkan pada landasan akad syariah yang jelas dan tidak mengandung unsure-unsur yang merusak kewajaran transaksi.<sup>89</sup>

Rukun dan syarat akad terdiri atas: (1) pihak-pihak yang berakad dengan syarat: (a) orang perorangan, kelompok orang, persekutuan, atau badan usaha; (b) pihak yang berakad cakap hukum, berakal; (2) objek akad dengan syarat: (a) harta (*amwal*) atau jasa yang dihalalkan oleh masing-masing pihak; (b) obyek akad harus suci, bermanfaat milik sempurna dan dapat diserahterimakan; (3) kesepakatan (*ijab* dan *qabul*) dengan syarat akad dilakukan dengan jelas, baik secara lisan, tulisan, maupun perbuatan; (4) tujuan pokok akad dengan syarat akad

---

<sup>88</sup>*Ibid.*, h. 246

<sup>89</sup>*Ibid.*, h. 118.

bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan pengembangan usaha masing-masing pihak yang mengadakan akad.<sup>90</sup>

## F. Online Trading

Eksekusi jual-beli saham bisa dilakukan dengan cara ‘konvensional’, melalui perantara broker sekuritas. Namun, Anda juga bisa melakukannya sendiri dengan memanfaatkan fasilitas *online trading* (OLT). Selain memudahkan investor, cara ini juga dapat menggairahkan pasar saham. Karena akan semakin banyak membuat investor yang tertarik untuk masuk.

Saat ini sudah banyak anggota bursa atau sekuritas yang menyediakan fasilitas OLT ini untuk investor dengan system *software based*, *web based*, dan *multi platform*. Melalui computer yang terkoneksi dengan internet atau ponsel pintar seperti Blackberry, transaksi bisa dilakukan dimana dan kapan saja sepanjang bursa efek buka.

Memilih perusahaan sekuritas yang menyediakan fasilitas OLT sebenarnya sama dengan saat memilih sekuritas dimana Anda akan mendaftar sebagai investor. Bedanya tentu saja saat Anda melakukan transaksi secara *online* melalui OLT.<sup>91</sup>

Komponen penting yang sebaiknya dipertimbangkan dalam memilih OLT adalah biaya transaksi jual-beli, platform yang digunakan dan fitur yang tersedia.

### a. Biaya Transaksi

---

<sup>90</sup>*Ibid.*, h. 119.

<sup>91</sup>Taufik Hidayat, *Buku Pintar Investasi (ReksaDana, Saham, Opsi Saham, Valas, & Emas)*, (Jakarta: PT.TransMedia, 2010), h. 147

Saat ini, biaya transaksi yang dikenakan kepada investor berkisar antara 0.15% sampai 0.20% untuk beli dan 0.25% sampai 0.35% untuk jual. Pertimbangkan komponen ini bagi Anda yang rajin bertransaksi.

b. Biaya Penggunaan

Ada sekuritas yang membebaskan investor dari biaya penggunaan OLT namun ada juga yang tidak.

c. Platform

Anda bisa memilih cara transaksi dengan bantuan software trading yang terinstal di computer (*software based*), melalui browser (web based), atau multi platform.

d. Fitur

Pertimbangan fitur pendukung yang diberikan kepada investor seperti hot news, analisis, market info, detail transaksi, dan sebagainya.

Semakin lengkap tentu semakin baik.<sup>92</sup>

# **1. *Shariah Online Trading System (SOTS)***

SOTS merupakan salah satu layanan online trading system yang didesain berdasarkan prinsip-prinsip syariah yang diturunkan dari fatwa DSN-MUI No. 80. Fitur-fitur standart dalam *shariah online trading system* secara umum adalah fitur jual-beli saham, update perkembangan harga saham setiap waktu, indikator untuk menganalisa pergerakan harga saham, berita-berita yang berkaitan dengan perusahaan dan fitur keuangan pelaku pasar modal. Begitu juga dengan perkembangan pasar modal syariah,

---

<sup>92</sup>*Ibid*, h. 148.

pengembangan system online trading juga didasarkan pada prinsip-prinsip syariah diantara hanya menyediakan saham-saham yang telah memenuhi kriteria syariah. Hal ini bertujuan untuk memudahkan investor dalam memilih saham yang sesuai syariah.<sup>93</sup>

Jika dilihat dari segi mekanisme transaksi antara *Sharia Online Trading System* dengan system *Online Trading* konvensional tidak ada perbedaan. Namun jika dilihat dari segi fitur yang diberikan pada *Sharia Online Trading System* terdapat perbedaan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat fasilitas *margin trading*<sup>94</sup>
2. Tidak terdapat fasilitas *short selling* (menjual efek yang tidak atau belum dimiliki)
3. Menerapkan *cash basis truncation* (jual beli dilakukan harus sesuai dengan modal yang dimiliki, dan
4. Pilihan saham yang dapat di transaksikan hanya khusus untuk Saham Syariah Indonesia (ISSI) serta terpisah dari saham-saham non syariah.

## **2. Langkah-langkah Memilih Perusahaan Sekuritas**

ada banyak perusahaan sekuritas dimana Anda bisa membuka rekening untuk bertransaksi saham. Meski pada dasarnya setiap perusahaan sekuritas ini memberikan jasa (service) yang sama, tetapi jangan asal memilih perusahaan. Beberapa faktor berikut sebaiknya ikut dipertimbangkan sebelum memutuskan perusahaan. Beberapa faktor berikut sebaiknya ikut

---

<sup>93</sup>Yusi SeptabPrasetia, *Op.Cit.*, h. 38.

<sup>94</sup>*Margin Trading* yaitu melakukan transaksi atau Efek dengan fasilitas pinjaman berbasis bunga atas kewajiban penyelesaian pembelian Efek tersebut.

dipertimbangkan sebelum memutuskan perusahaan mana yang akan menjadi pilihan.<sup>95</sup>

#### 1. Reputasi Perusahaan

Tidak bisa dipungkiri pernah ada beberapa kasus penyalahgunaan dana dan saham milik nasabah yang dilakukan oleh karyawan atau perusahaan sekurittas. Tidak ada salahnya bertanya kepada kolega yang paham dengan seluk-beluk perusahaan efek atau mencari tau informasi di internet apakah perusahaan sekuritas tersebut tidak pernah memiliki masalah.

#### 2. Modal Minimal

Setiap perusahaan memiliki persyaratan yang berbeda dalam menentukan modal awal yang harus disetor untuk bertransaksi. Ada perusahaan yang mensyaratkan minimal Rp 2 juta, Rp 5 juta, Rp 10 juta, Rp 50 juta, dan sebagainya. Jika modal awal menjadi pertimbangan, pilihlah yang masih dalam jangkauan.

#### 3. Biaya Pembelian dan Penjualan

Setiap transaksi jual atau beli saham akan dikenai biaya yang jumlahnya berbeda antar perusahaan (saat ini maksimal satu persen).

#### 4. Support

Pialang tidak bisa menjual atau membeli saham atas perintah Anda. Meski begitu, pilihlah perusahaan yang berbaik hati memberikan *advice* bagi invetor. *Advice* tersebut akan membantu Anda untuk membeli, menjual, atau menahan saham.

---

<sup>95</sup>Taufik Hidayat, *Op.Cit.*, h. 142

## 5. Fasilitas Online

Saat ini beberapa perusahaan sudah menyediakan fasilitas bagi investor untuk melakukan transaksi online secara mandiri melalui internet. Dengan cara ini, Anda bisa melakukan sendiri order jual atau beli dengan cepat. Jika Anda memiliki kemudahan akses internet, fasilitas ini bisa menjadi pilihan yang menarik. Meski begitu, Anda harus tetap harus berhitung jika ada biaya yang dibebankan untuk mendapatkan fasilitas ini.<sup>96</sup>

## G. Maisir

Maisir atau Judi artinya bertaruh, baik dengan uang atau benda. Dapat juga di sebut sebagai suatu perbuatan mencari laba dengan jalan untung-untungan. Yaitu dengan cara menerka dan mensyaratkan pembayaran lebih dahulu.

Kalau terkaannya benar beruntunglah orang yang nenerkanya, akan tetapi kalau terkaannya salah hilanglah uang pembayarannya itu.

Perkataan Maisir bermaksud memperoleh sesuatu dengan mudah atau memperoleh keuntungan tanpa usaha. Islam melarang semua bentuk urusniaga di mana keuntungan keuangan diperoleh hanya berdasarkan nasib atau spekulasi dan bukannya dengan usaha gigih untuk mendapatkannya.

Kata Maisir dalam bahasa Arab arti secara harfiah adalah memperoleh sesuatu dengan sangat mudah tanpa kerja keras atau mendapat keuntungan tanpa bekerja. Yang biasa juga disebut berjudi.

---

<sup>96</sup>*Ibid*, h. 143



Istilah lain yang digunakan dalam al-Quran adalah kata `azlam` yang berarti perjudian.

Judi dalam terminologi agama diartikan sebagai "suatu transaksi yang dilakukan oleh dua pihak untuk pemilikan suatu benda atau jasa yang menguntungkan satu pihak dan merugikan pihak lain dengan cara mengaitkan transaksi tersebut dengan suatu tindakan atau kejadian tertentu"

Prinsip berjudi adalah terlarang, baik itu terlibat secara mendalam maupun hanya berperan sedikit saja atau tidak berperan sama sekali, mengharapkan keuntungan semata (misalnya hanya mencoba-cuba) di samping sebagian orang-orang yang terlibat melakukan kecurangan, kita mendapatkan apa yang semestinya kita tidak dapatkan, atau menghilangkan suatu kesempatan. Melakukan pemotongan dan bertaruh benar-benar masuk dalam kategori definisi berjudi.<sup>97</sup>

### **1. Unsur – unsur maisir**

Agar bisa dikategorikan judi maka harus ada 3 unsur untuk dipenuhi:

- a. Adanya taruhan harta/materi yang berasal dari kedua pihak yang berjudi.
- b. Adanya suatu permainan yang digunakan untuk menentukan pemenang dan yang kalah.

---

<sup>97</sup> <https://www.kompasiana.com/nawiyas01/59c7d5b7bd579806b2710b02/maisir-perjudian> (On-line), diambil pada Pukul 19.25, 5 Mei 20018

- c. Pihak yang menang mengambil harta (sebagian/seluruhnya) yang menjadi taruhan, sedangkan pihak yang kalah kehilangan hartanya.<sup>98</sup>

## 2. Hukum Maisir

Dalil yang menunjukkan justifikasi keharaman perjudian adalah Firman Allah yaitu:<sup>99</sup>

Firman Allah Qs. al-Ma'idah: 90

هُوَ الشَّيْطَانِ عَمَلٍ مِّن رَّجْسٍ وَالْأَزْلَمُ وَالْأَنْصَابُ وَالْمَيْسِرُ الْخَمْرُ إِنَّمَا آمَنُوا الَّذِينَ يَتَأْتِيهَا  
تُفْلِحُونَ لَعَلَّكُمْ فَاجْتَنِبُوا<sup>100</sup>

Artinya :“wahai orang-orang beriman, sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan anak panah, adalah termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan”

Hikmah pengharamnya:

- Judi menjadikan manusia bergantung kepada kemujuran dan lamunan kosong, bukan dengan kerja keras, kesungguhan, menjaga sumpah, dan derasnya aliran keringat.
- Judi merupakan alat yang merusak kedamaian rumah tangga dan menyebabkan kemiskinan.

<sup>98</sup><http://jetzfatah.blogspot.com/2016/06/figh-muamalah-mengenai-maghrib-maysir.html> (On-line), diambil pada Pukul 20.01, 5 Mei 2018

<sup>99</sup>Abdullah Abdul Husain at-Tariqi, *Ekonomi Islam, Prinsip, Dasar dan Tujuan*, (Yogyakarta: Magistra Insania Press, 2004), h. 200.

<sup>100</sup>Departemen Agama RI, *Op. Cit.*, h. 123

- c. Judi menimbulkan permusuhan dan kemarahan di antara para pemain karena hasil yang dicapai oleh salah satu pemain dengan cara yang tidak benar. Ini juga akan menyebabkan kekalahan, kegelisahan, penyakit, keretakan hubungan persaudaraan, dan terkadang juga menyebabkan terjadinya perkelahian
- d. Judi menghalangi manusia untuk ingat kepada Allah dan mengerjakan shalat.
- e. Judi merupakan hobi yang berdosa sekaligus menghabiskan waktu dan semangat kerja. Judi juga mengembalikan masyarakat kepada kebodohan dan kemalasan dan menyebabkan pengangguran di tengah masyarakat.

Di antara bentuk judi yang diharamkan antara lain:

- a. Membeli kupon undian dengan tujuan apapun, walaupun didalamnya ada kebaikan. Ukuran pemanfaatannya tidak mungkin memancarkan pancaran keimanan yang murni.
- b. Taruhan, yaitu dimana terdapat spekulasi untung-rugi hal ini disebabkan karena perjudian memunculkan kerugian salah satu pihak dan keuntungan bagi pihak lainnya dengan cara yang tidak benar.<sup>101</sup>

---

<sup>101</sup> Abdullah Abdul Husain at-Tariqi, *Op. Cit.*, h. 201.

### **BAB III**

#### **PENYAJIAN DATA LAPANGAN**

#### **A. Gambaran Objek Penelitian**

##### **1. Profil Sekuritas Indo Premier**

PT Indo Premier Sekuritas (“IndoPremier”) adalah perusahaan penyedia jasa keuangan terintegrasi di bidang pasar modal yang melayani klien individu maupun korporasi berdasarkan ijin Badan Pengawas Pasar Modal/Otoritas Jasa Keuangan (OJK) nomor KEP-11/PM/PPE/1996. Pada bulan Mei tahun 2002, founders dari indoPremier membeli perusahaan efek ini dan dinamakan PT Indo Premier Securities yang kemudian berubah menjadi PT Indo Premier Sekuritas pada tahun 2017.

Dalam bidang usahanya, IndoPremier bergerak di Bidang perantara pedagang efek, penjamin emisi efek, dan manajemen investasi. Nasabah-nasabah yang terkait, dapat dibagi menjadi 2 kategori yang berbeda yaitu Retail dan Institusi. Hingga saat ini, IndoPremier adalah salah satu perusahaan efek yang mempunyai peran sangat besar di 2 kategori ini. Hanya ada beberapa perusahaan efek di Indonesia yang sangat berhasil di kedua kategori nasabah, karena biasanya suatu perusahaan efek hanya dapat berkonsentrasi di satu kategori nasabah.<sup>102</sup>

Serta memiliki 28 cabang/kantor di berbagai kota seperti Jakarta, Bandung, Semarang, Solo, Surabaya, Malang, Medan, Pekanbaru, Pontianak, Balikpapan, Makassar, Manado, Lampung, Padang,

---

<sup>102</sup>Indopremier.com (on-line), diambil Pukul 17.15, 28 Mei 2018

Palembang, Denpasar/bali, jambi, Banjarmasin, Pangkalpinang, Bengkulu, Bandaaceh, Papua, Yogyakarta.<sup>103</sup>

## **2. Visi dan Misi Sekuritas IndoPremier**

### **a. Visi Sekuritas IndoPremier**

Menjadi perusahaan penyedia jasa yang menyediakan solusi keuangan secara transparan dan bermanfaat, dan dikenal sebagai salah satu perusahaan terkemuka di Indonesia.

### **b. Misi Sekuritas IndoPremier**

Memberdayakan masyarakat untuk mampu mengendalikan keputusan keuangan secara mandiri, dengan solusi yang sederhana, biaya murah dan bebas dari konflik kepentingan, serta menghubungkan orang dengan pasar modal.

## **3. Nilai-Nilai Sekuritas IndoPremier**

- a. People, adalah memberikan kesempatan yang sama kepada semua kolega untuk maju dan mengembangkan diri.
- b. Respect, yaitu menghormati dan menghargai kolega dan mitra kerja, dengan bekerja secara professional, mengutamakan kerjasama tim dan mengedepankan kepentingan perusahaan di atas kepentingan pribadi maupun tim.
- c. Integrity, adalah menjaga kejujuran dan etika bisnis, dan bertanggung jawab penuh terhadap pekerjaan maupun hasil kerja.

---

<sup>103</sup> Wawancara dengan Mba Arum Isti Chaerani, Marketing Offcier Sekuritas IndoPremier KP Lampung, pada tanggal 31 Mei 2018

- d. Clients First, yaitu menempatkan kepentingan klien dan nasabah di prioritas utama dengan selalu proaktif dalam melayani dengan penuh tanggung jawab dan menjunjung tinggi etika bisnis.
- e. Excellence, yaitu selalu memberikan kualitas hasil kerja yang prima, dan bersikap kritis dalam bekerja.
- f. Stewardship, adalah menjaga reputasi perusahaan dan kepentingan pemegang saham dan selalu berinovasi dalam bekerja.

#### **4. Produk**

IPOT adalah produk online trading Indo Premier Sekuritas untuk perdagangan saham pada Bursa Efek Indonesia (Bursa). Produk IPOT di Sekuritas IndoPremier antara lain:

- a. IPOTGO (Web Investasi Terintegrasi)

IPOTGO adalah Platform Investasi Online Terintegrasi. Pertama dan satu-satunya yang memberi kemudahan bertransaksi Reksadana, Saham, dan ETF sekaligus di dalam satu platform, satu akun, satu bank pembayaran, dan satu reporting. Cukup sekali Login, bisa langsung bertansaksi tanpa perlu repot.

- b. IPOTKU (Web Cara Modern Untuk Menabung)

Melalui platform IPOTKU, kami menawarkan solusi dalam menyimpan uang anda dengan imbal hasil (return) yang jauh lebih tinggi daripada tabungan biasa. Dengan peningkatan kualitas imbal hasil ini, bukan berarti kami mengorbankan hal lain yang menjadi perhatian utama anda, yakni keamanan. Produk yang ditawarkan IPOTKU adalah Bung Dana yang merupakan produk keuangan sama

seperti produk tabungan yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

c. IPOTSTOCK (Web Investasi Saham)

IPOTSOCK berbasis aplikasi diluncurkan sebagai jawaban atas kebutuhan masyarakat investor akan akses informasi tentang data-data perdagangan pasar modal dapat dilakukan dengan harga yang sangat murah. Dengan ini, kegiatan investasi di pasar modal dapat dilakukan dalam skala besar, mudah, mobile dan akses 24 jam/365 hari bagi seluruh masyarakat. Bersama dengan kemampuan dan teknologi, peran dari individu yang bertindak sebagai perantara pedagang efek tidak diperlukan lagi. Ini adalah permulaan dari era otomatisasi pelayanan nasabah individu yang otomatis dan komprehensif dari IndoPremier.

d. IPOTFUND (Web Investasi ReksaDana)

IPOTFUND sebagai Platform supermarket reksadana online pertama di Indonesia yang mengadopsi konsep multi manajer investasi, bebas biaya transaksi dan proses yang benar-benar online.

e. IPOTPLAN (Web Perencanaan Keuangan)

IPOTPLAN Untuk memberikan kemudahan melakukan perencanaan keuangan pribadi, Indo Premier meluncurkan produk IPOTPLAN, yang bebas biaya, komprehensif dan mudah dipergunakan.

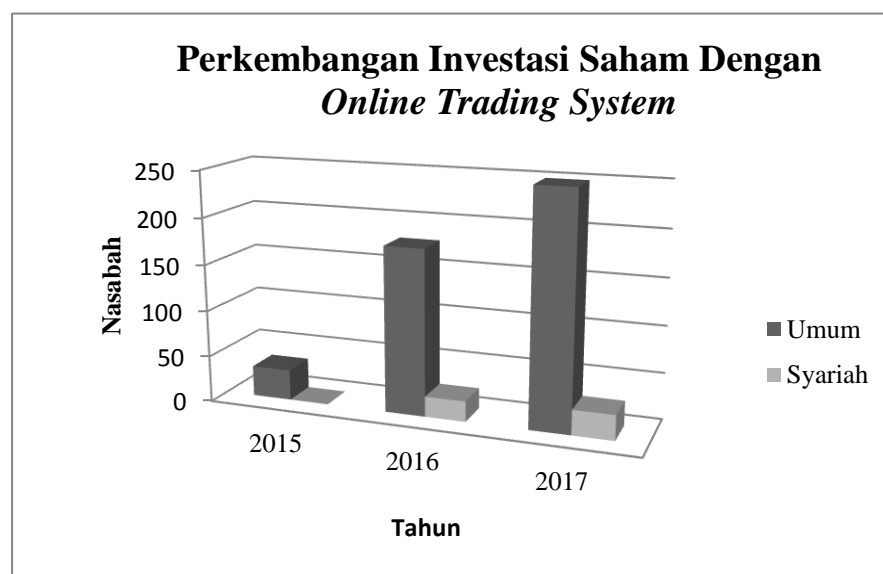
f. IPOTNEWS (Web Berita Seputar Investasi)

IPOTNews adalah portal investasi dan keuangan yang dikelola Indo Premier, untuk memberikan kemudahan akses berita dan analisa

keuangan dan pasar modal, database keuangan emiten serta tool analisa kinerja saham dan keuangan emiten.<sup>104</sup>

## **B. Perkembangan Berinvestasi Saham Dengan *Online Trading System* Pada Sekuritas Indopremier KP Lampung**

Adapun perkembangan berinvestasi saham dengan *Online Trading System* dari tahun 2015-2017 adalah sebagai berikut:



Sumber: Marketing Officer IndoPremier Lampung<sup>105</sup>

**Gambar 3.1**  
**Data yang berinvestasi saham dengan menggunakan *Online Trading System* (OTS) IPOT pada Sekuritas IndoPremier Lampung dari tahun 2015-2017**

Dari data diatas dapat kita lihat dalam periode data berinvestasi saham dengan *Online Trading System* (OLT) IPOT Umum dan IPOT Syariah dari tahun 2015-2017, pada tahun 2015 yang melakukan investasi saham dengan IPOT Umum berjumlah 33 nasabah, pada tahun 2015 yang melakukan investasi saham dengan IPOT Syariah 0 nasabah. Pada tahun

<sup>104</sup>Indopremier.com (on-line), *Op.Cit.*

<sup>105</sup> Wawancara dengan Mba Arum Isti Chaerani, *Op.Cit.*



2016 yang melakukan investasi saham dengan IPOT Umum berjumlah 178 nasabah, pada tahun 2016 yang melakukan investasi saham dengan IPOT Syariah 22 nasabah. Pada tahun 2017 yang melakukan investasi saham dengan IPOT Umum berjumlah 249 nasabah, pada tahun 2017 yang melakukan investasi saham dengan IPOT Syariah 27 nasabah.

Dari analisis diatas menunjukkan bahwa adanya kenaikan dari 2 tahun terakhir dengan total *investasi saham* dengan SOTS dari tahun 2015-2017 adalah 49 anggota. Analisis diatas adanya perkembangan dari tahun 2015-2017. Dapat dilihat Nasabah IPOT Umum jauh lebih berkembang dibandingkan dengan nasabah IPOT Syariah. Namun IPOT Syariah dilihat mengalami kenaikannya masih terbilang kecil dari tahun 2015-2017 disebabkan karena Sekuritas IndoPremier baru menyediakan SOTS IPOT Syariah pada tahun 2011, dan masyarakat belum banyak yang mengetahuinya serta keuntungan apa yang dimiliki oleh SOTS IPOT Syariah tersebut.

### C. Daftar Nasabah Yang Berinvestasi Saham Dengan *Shariah Online Trading System*

**Tabel 3.1**  
**Daftar Nasabah SOTS IPOT Syariah di Sekuritas IndoPremier KP Lampung**

No	Nama	Alamat	Lama
1.	MPP	Sukarame Bandar Lampung	1 Tahun
2.	RAF	Sukarame Bandar Lampung	1 Tahun
3.	KHA	Sukarame Bandar Lampung	1 Tahun
4.	RBP	Tanjung Karang Bandar Lampung	1 Tahun 8 Bulan
5.	MA	Teluk Betung Bandar Lampung	2 Tahun

*Sumber : Hasil Wawancara Langsung Dengan Responden*

Dari data di atas dapat dijelaskan bahwa Bapak MPP tempat tinggal di Sukrame Bandar Lampung menggunakan *Shariah Online Trading System* IPOT Syariah sudah 1 Tahun. Bapak RAF tempat tinggal di Sukrame menggunakan *Shariah Online Trading System* IPOT Syariah sudah 1 Tahun. Bapak KHA tempat tinggal di Sukrame Bandar Lampung menggunakan *Shariah Online Trading System* IPOT Syariah sudah 1 Tahun. Bapak RBP tempat tinggal di Tanjung Karang Bandar Lampung mendapatkan menggunakan *Shariah Online Trading System* IPOT Syariah sudah 1 Tahun 8 Bulan. Bapak MA tempat tinggal di Teluk Betung Bandar Lampung menggunakan *Shariah Online Trading System* IPOT Syariah sudah 2 Tahun.

Wawancara kepada 5 nasabah/investor yang menggunakan *shariah online trading system* IPOT Syariah sebagai berikut:

Wawancara dengan Mas MPP menyatakan bahwa “saya menggunakan *Shariah Online Trading System* IPOT Syariah sudah 1 Tahun, saya memilih jenis investasi saham, karena tertarik kayaknya mudah dan keren. untuk modal pertama saya dalam berinvestasi saham hanya Rp 100.000,-.”<sup>106</sup>

RAF menyatakan bahwa “saya menggunakan *Shariah Online Trading System* IPOT Syariah sudah 1 Tahun, saya memilih jenis investasi saham , karena biar bisa punya saham, untuk modal pertama saya dalam berinvestasi saham hanya Rp 100.000,-.”<sup>107</sup>

---

<sup>106</sup>Wawancara dengan Mas MPP, Nasabah IPOT Syariah Sekuritas IndoPremier KP Lampung, pada tanggal 5 Juli 2018

<sup>107</sup>Wawancara dengan Mas RAF, Nasabah IPOT Syariah Sekuritas IndoPremier KP Lampung, pada tanggal 10 Juli 2018

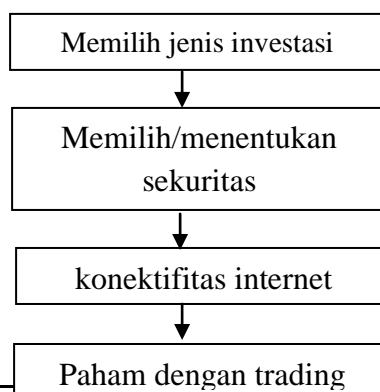
KHA menyatakan bahwa “saya menggunakan *Shariah Online Trading System* sudah 1 Tahun, saya memilih jenis invetasi saham karena awalnya berpikir itu investasi mudah, murah dan bisa langsung mempraktikannya melalui aplikasi yang ada. Untuk modal pertama saya dalam berinvestasi saham hanya Rp 100.000,-.”<sup>108</sup>

RBP menyatakan bahwa “saya menggunakan *Shariah Online Trading System* IPOT Syariah sejak Desember 2016, karen berinvestasi saham lebih mudah, murah dan berkelas. Untuk modal pertama saya dalam berinvestasi saham gak banyak hanya Rp 100.000,-.”<sup>109</sup>

MA menyatakan bahwa “saya menggunakan *Shariah Online Trading System* IPOT Syariah sudah 2 tahun, memilih berinvestasi saham, karena ingin mengetahui lebih dalam dunia investasi saham dan kebetulan persyaratannya mudah dan murah. Untuk modal pertama saya dalam berinvestasi saham hanya Rp 100.000,-.”<sup>110</sup>

#### **D. Proses Berinvestasi Saham**

##### **1. Prosedur berinvestasi**



<sup>108</sup>Wawancara dengan Mas KHA, Nasabah IPOT Syariah Sekuritas IndoPremier KP Lampung, pada tanggal 11 juli 2018

<sup>109</sup>Wawancara dengan Mas RBP, Nasabah IPOT Syariah Sekuritas IndoPremier KP Lampung, pada tanggal 12 Juli 2018

<sup>110</sup>Wawancara dengan Mas MA, Nasabah IPOT Syariah Sekuritas IndoPremier KP Lampung, pada tanggal 12 Juli 2018



*Sumber: Marketing Officer Sekuritas IndoPremier KP Lampung<sup>111</sup>*

**Gambar 3.2**  
**Prosedur berinvestasi saham pada Sekuritas IndoPremier KP**  
**Lampung**

Dari gambar diatas dapat dijelaskan prosedur berinvestasi saham Sekuritas IndoPremier Kantor Perwakilan Lampung sebagai berikut:

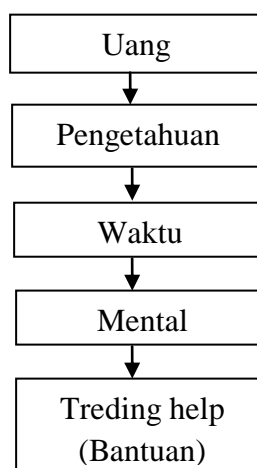
- a. Dalam memulai rencana untuk berinvestasi harus tau investasi yang sesuai dengan kondisi perkembangan saat ini.
- b. Memilih / menentukan Sekuritas sebagai broker yang harus disertai / mengurus kegiatan investasi. Dan mengenal seluk beluk trading platform yang disampaikan.
- c. Memilih perangkat computer yang dianggap lebih cepat dalam pelayanan dan informasi yang dibutuhkan.
- d. Mempelajari dan mengembangkan kemampuan tentang investasi trading saham melalui pelatihan, mengikuti forum ataupun membaca buku agar tidak terjadi kerugian dalam berinvestasi.

---

<sup>111</sup>Wawancara dengan Mba Arum Isti Chaerani, *Op.Cit.*

- e. Membuat/menerapkan strategi dalam berinvestasi saham supaya mengetahui kenaikan dan penurunan nilai saham.
- f. Mengatur jumlah investasi yang perlu dijadikan modal berinvestasi dan harus ikut trading system secara rutin supaya mengetahui pergerakan nilai saham tersebut.
- g. Mengetahui bagaimana mengatur kondisi dan kemampuan mengontrol diri dalam berinvestasi.

## 2. Persiapan Berinvestasi



*Sumber: Marketing Officer Sekuritas IndoPremier KP Lampung.<sup>112</sup>*

**Gambar 3.3**  
**Persiapan Berinvestasi pada Sekuritas IndoPremier KP Lampung**

Dari gambar diatas dapat dijelaskan persiapan berinvestasi saham Sekuritas IndoPremier Kantor Perwakilan Lampung sebagai berikut:

- a. Uang sangat penting karena uang merupakan modal awal untuk berinvestasi di pasar modal. Dengan modal Rp 100.000,- sudah bisa berinvestasi saham di pasar modal

---

<sup>112</sup>*Ibid.*

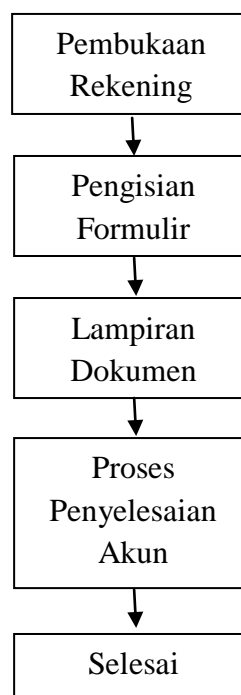
- b. Memiliki pengetahuan dasar tentang pasar modal dalam investasi khususnya berinvestasi saham.
- c. Waktu dalam trading, tergantung trader itu sendiri selama jam perdagangan. Setelah memikirkan berapa waktu yang diberikan dalam berinvestasi, menentukan teknik, metode, dan strategi terbaik yang akan dilakukan dalam berinvestasi.
- d. Mempunyai mental, kita kenali diri sendiri, jangan terburu-buru/sok-sokan dalam trading ketika rugi sudah dapat mengontrol dan menerimanya dengan ikhlas.
- e. Trading help (bantuan), untuk melakukan analisa pasar dan mengambil keputusan dalam trading seorang trader mungkin tidak dapat menentukan sendiri sehingga membutuhkan berbagai sarana sebagai berikut:
  - Kebutuhan akan koneksi internet bagi trader sangat penting sekali karena selain internet untuk bertransaksi juga sebagai informasi tambahan dalam transaksi online trading.
  - Trading software secara otomatis memberi kita masukan dan rekomendasi untuk para trader untuk mengambil keputusan berdasarkan informasi pasar serta indikator-indikator teknikal dan fundamental. Software semacam ini dapat membantu trader dalam mengambil keputusan.
  - Dalam bertransaksi untuk mengambil keputusan dapat meminta bantuan kepada tenaga professional yang sudah kompeten. Melalui

internet, saat ini banyak para trader professional menawarkan berbagai pelayanan baik gratis maupun yang dipungut biaya.

- *Market Quotes* dan informasi pasar yaitu perkembangan dan berita-berita terbaru dapat diakses dengan mudah melalui internet dan dapat membantu membaca arah pergerakan pasar. Ini merupakan analisa dan rekomendasi harian dari pakar yang dipublikasikan melalui internet dan dapat digunakan sebagai pendukung keputusan.

### 3. Prosedur Trading

#### a. Langkah-langkah Pembukaan Akun



*Sumber: Marketing Officer Sekuritas IndoPremier KP Lampung<sup>113</sup>*

**Gambar 3.4**  
**Pembukaan Akun Pada Sekuritas IndoPremier KP Lampung**

Dari gambar diatas dapat dijelaskan pembukaan akun di Sekuritas IndoPremier Kantor Perwakilan Lampung sebagai berikut:

---

<sup>113</sup> *Ibid.*

- 1) Untuk pembukaan rekening dapat dilakukan dari website [www.indopremier.com](http://www.indopremier.com).
- 2) Kemudian pilih menu Open An Account lalu pilih rekening yang diinginkan:
  - Umum : digunakan untuk bertransaksi Reksadana, ETF dan Saham dengan limit trading 1 : 1
  - Syariah : digunakan untuk bertransaksi Reksadana dan Saham Syariah dengan limit trading 1 : 1
- 3) Pada pembukaan rekening IPOT Umum atau IPOT Syariah terdapat 5 tahap yang harus dilengkapi :
  - Step 1 = Data Profil Nasabah, pada halaman ini nasabah diharuskan untuk mengisi data pribadi hingga lengkap
  - Step 2 = Data Pekerjaan, pada halaman ini pengisian data pekerjaan.
  - Step 3 = Data Tambahan, pada halaman ini berisi referensi bank pribadi dan keterbukaan informasi .
  - Step 4 = Risk Profile Questionare, pada halaman ini akan dihadapkan dengan 6 pertanyaan yang berhubungan dengan profil toleransi risiko investor yang menjadi ketentuan yang diregulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
  - Step 5 = Terms & Conditions, kondisi dan ketentuan yang berlaku. Sedangkan pada registrasi via telepon, Anda cukup memasukkan data-data seperti copy KTP yang harus di upload, nomor telepon, nomor telepon selular, email, memilih tanggal dan



waktu wawancara. Proses wawancara membutuhkan waktu kurang lebih 15 menit.

- 4) Setelah melengkapi proses diatas, Anda akan menerima formulir pembukaan rekening IPOT Umum atau IPOT Syariah, formulir pembukaan Rekening Dana Investor (RDI) BCA dan formulir Risk Profile Questionnaire (RPQ) ke email pribadi Anda.
- 5) Kemudian formulir tersebut di-*print* lalu ditandatangani serta paraf pada bagian yang sudah ditentukan dan dikirimkan langsung ke kantor IPOT Pusat dengan alamat : PT. Indo Premier Sekuritas Wisma GKBI 7/F Suite 718 Jl. Jend. Sudirman No.28 Jakarta 10210
- 6) Untuk kelengkapan dokumen dapat dilampirkan :
  - Copy KTP
  - Copy NPWP (jika ada)
  - Copy halaman pertama buku tabungan
- 7) Kami menyediakan layanan pick up dokumen jika Anda berdomisili di wilayah DKI Jakarta dengan konfirmasi melalui email ini untuk pendaftaran pick up dokumen.
- 8) Setelah dokumen kami terima akan diproses untuk pembuatan rekening IPOT Umum atau IPOT Syariah, Single Investor Identity (SID), Sub Rekening Efek (SRE), dan Rekening Dana Investor (RDI dari pihak Bank). Jika Anda telah menerima nomor RDI maka rekening IPOT Umum atau IPOT Syariah Anda siap untuk bertransaksi.

Sedangkan untuk biaya administrasi tidak dibebankan kepada nasabah, karena biaya administrasi dalam pembukaan rekening pada Sekuritas IndoPremier tidak ada. modal berinvestasi yang dimiliki nasabah sebesar Rp 100.000,- pada saat pembukaan rekening itu akan otomatis masuk ke rekening nasabah sebagai saldo awal dan jumlah tetap utuh. hanya saja dikenakan biaya transaksi untuk bertransaksi saham yaitu sebesar 0,19% (beli) dan 0,29% (jual).

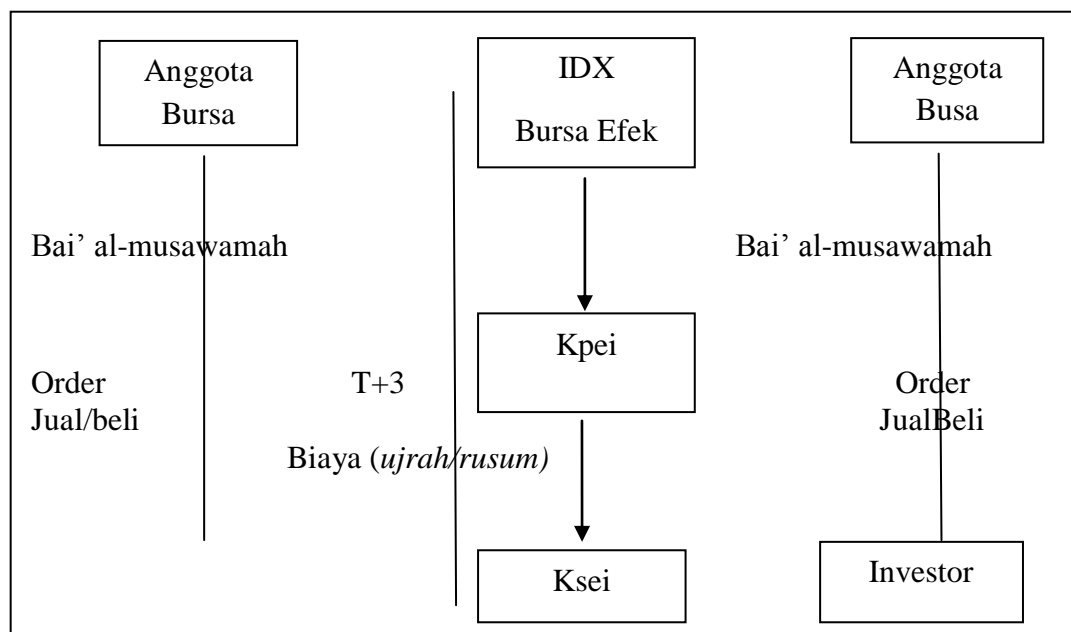
#### **E. Praktik Perdagangan Saham Dengan *Shariah Online Trading System***

IPOP adalah produk layanan online trading IndoPremier Sekuritas, IPOP Syariah diluncurkan pada september 2011 adanya IPOP Syariah untuk membantu dan memudahkan investor untuk bertransaksi berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Perdagangan saham pada Sekuritas IndoPremier dengan *Shariah Online Trading System* IPOP Syariah berdasarkan Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 80/DSN-MUI/III/2011 tentang Penerapan Prinsip Syariah dalam Mekanisme Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas di Pasar Reguler Bursa Efek. Fitur-fitur standar yang dimiliki SOTS secara umum adalah fitur jual-beli saham, update perkembangan harga saham setiap waktu, indikator untuk menganalisa pergerakan harga saham, market info terkait dengan pasar modal.

Menurut Mba Arum Isti Chaerani bahwa “mekanisme transaksi keuangan termasuk investasi, cara berinvestasi yang berdasarkan prinsip syariah haruslah yaitu jenis usaha, produk barang dan jasa yang diberikan, serta cara pengelolaan emiten tidak merupakan usaha yang dilarang seperti

usaha perjudian; lembaga keuangan konvensional; makanan dan minuman haram, barang atau jasa yang merusak moral dan bersifat mudharat. Sedangkan jenis transaksinya harus terhindar dari *margin trading*, *short selling*, adanya unsur ketidakjelasan (*gharar*) dan harus berhati-hati, serta menggunakan analisis dalam mengambil keputusan berinvestasi dan terhindar dari unsur spekulasi”.

Langkah-langkah melakukan perdagangan saham sebagai berikut:



Sumber: Marketing Officer Sekuritas IndoPremier<sup>114</sup>

**Gambar 3.5**  
**Perdagangan Saham**

Dari gambar diatas dapat dijelaskan perdagangan saham di Sekuritas IndoPremier Kantor Perwakilan Lampung sebagai berikut:

1. Jika nasabah sudah membuka akun dan terdaftar disekuritas, maka nasabah harus memiliki aplikasi sebagai sarana dalam berinvestasi.

<sup>114</sup> *Ibid.*

2. Jika aplikasi sudah di instal, klik menu Activate Order lalu pilih Opsi Login Trading dengan Username. Kemudian masukan PIN Trading yang sudah diberikan (Password).
3. Untuk membeli saham dengan:
  - a. Klik menu order lalu pilih opsi Buy
  - b. Pada jendela order, ketik kode saham yang ingin dibeli (Stock), harga saham (Price) yang ingin dibeli, dan jumlah saham dalam satuan Lot (Qty). Klik OK untuk meneruskan order beli atau Cancel untuk batal.
  - c. Harga saham yang diinginkan atau waktu (antrian) pemesanan akan menentukan apakah saham tersebut bisa didapatkan atau tidak. Jika harga yang diminta saat ini sesuai dengan harga penawaran, anda akan mendapatkan pemberitahuan tersebut berhasil di eksekusi. Namun, jika belum, harga permintaan anda akan masuk dalam daftar antrian beli (bid).
4. Untuk menjual saham dengan:
  - a. Klik menu order lalu pilih opsi Sell.
  - b. Pada jendela order, ketik kode saham yang ingin dibeli (Stock), harga saham (Price) yang ingin dibeli, dan jumlah saham dalam satuan Lot (Qty). Klik OK untuk meneruskan order jual dan Cancel untuk membatalkan. Pada jendela tersebut juga akan muncul keuntungan (G) atau kerugian (L) yang akan terjadi akibat penjualan saham tersebut.

- c. Harga saham yang diinginkan atau waktu (antrian) pemesanan akan menentukan apakah saham tersebut bisa di jual atau tidak. Jika harga yang ditawarkan saat itu sesuai dengan harga permintaan. Anda akan mendapatkan pemberitahuan pada akhir hari bursa bahwa penawaran tersebut berhasil dieksekusi. Namun jika belum, harga penawaran anda akan masuk dalam daftar antrian jual (offer).
- d. Akad jual beli dinilai sah ketika terjadi kesepakatan pada harga serta jenis dan volume tertentu antara permintaan beli dan penawaran beli, yaitu menggunakan menggunakan akad Bai' al musawamah yaitu tawar menawar harga yang berkesinambungan.
- e. Pembeli boleh menjual efek setelah akad jual beli dinilai sah, walaupun penyelesaian administrasi transaksi pembeliannya (*settlement*) dilaksanakan dikemudian hari yaitu T+3.
- f. Efek yang dijadikan objek perdagangan hanya Efek bersifat Ekuitas sesuai prinsip syariah.
- g. Dalam perdagangan Efek tidak boleh melakukan kegiatan dan/atau tindakan yang tidak sesuai dengan prinsip syariah.

Tidak ada perbedaan IPOT Umum dan IPOT Syariah dalam mekanisme transaksi saham hanya saja sistem perdagangan saham dengan fitur-fitur *Shariah Online Trading System*, 1) dilarang *Marging Trading*, yaitu tidak boleh membeli saham dengan meminjam sejumlah uang dari perusahaan sekuritas (broker). 2) dilarang *Short Selling*, yaitu menjual efek yang tidak atau belum dimiliki. 3) *Cash Basis Transaction*, jual beli harus dilakukan sesuai dengan modal yang dimiliki. 4) hanya berisi saham

syariah, yaitu pilihan saham yang dapat ditransaksikan hanya khusus saham syariah Indonesia karena IPOT Syariah akan otomatis menolak secara langsung jika melakukan transaksi saham yang tidak syariah.<sup>115</sup>

Menurut MPP nasabah Sekuritas IndoPremier menjelaskan bahwa *online trading konvensional* yaitu aplikasi yang memperdagangkan saham syariah dan saham bukan syariah. Sedangkan *shariah online trading system* yaitu aplikasi yang memperdagangkan khusus saham-saham syariah saja.<sup>116</sup>

Menurut RAF nasabah Sekuritas IndoPremier menjelaskan bahwa *online trading konvensional* yaitu aplikasi/sistem yang memperdagangkan semua saham baik saham syariah maupun non syariah, dan melakukan transaksi dengan pinjaman. Sedangkan *shariah online trading system* yaitu aplikasi/sistem yang memperdagangkan saham berbasis syariah secara otomatis akan menolak jika melakukan transaksi saham non syariah, dan dalam pembelian saham sesuai dengan modal yang dimiliki, serta menggunakan akad bai' al-musawamah.<sup>117</sup>

Tidak lain menurut KHA nasabah Sekuritas IndoPremier juga menjelaskan bahwa *online trading konvensional* yaitu aplikasi/sistem yang berbasis umum karena memperdagangkan semua saham baik saham syariah dan saham non syariah. Dan dalam transaksinya hari itu beli saat itu juga bisa menjualnya Sedangkan *shariah online trading system* yaitu aplikasi/sistem yang memperdagangkan saham berbasis syariah secara

---

<sup>115</sup> *Ibid.*

<sup>116</sup> Wawancara dengan Mas MPP, *Op.Cit.*

<sup>117</sup> Wawancara dengan Mas RAF, *Op.Cit.*

otomatis akan menolak jika melakukan transaksi saham non syariah, dan dalam transaksinya hari itu beli namun tidak boleh menjualnya saat itu juga karena penyelesaian administrasi perdagangannya menggunakan T+3 (setelah 3 hari dari hari transaksi baru bisa dicairkan uangnya kedalam rekening nasabah).<sup>118</sup>

Menurut RBP nasabah Sekuritas IndoPremier menjelaskan bahwa *online trading konvensional* yaitu aplikasi yang memperdagangkan semua saham yang perusahaannya terdaftar di bursa efek seperti saham syariah dan saham bukan syariah, boleh membeli efek dengan melakukan pinjaman/jual-beli yang dilakukan tidak sesuai dengan modal yang dimiliki, boleh membeli hari ini dan menjualnya saat itu juga. Sedangkan *shariah online trading system* yaitu aplikasi yang memperdagangkan saham yang perusahaannya terdaftar di bursa efek namun khusus saham-saham syariah saja, tidak boleh melakukan pinjaman dalam transaksi/jual-beli yang dilakukan harus sesuai dengan modal yang dimiliki, dalam transaksinya menggunakan akad bai'al-musawamah (berkesinambungan) tawar-menawar dalam penawaran dan permintaan, dan penyelesaiannya administrasi transaksinya dengan T+3.<sup>119</sup>

Sedangkan menurut MA nasabah Sekuritas IndoPremier sama halnya menjelaskan bahwa *online trading konvensional* yaitu aplikasi/sistem yang berbasis umum karena memperdagangkan semua saham baik saham syariah dan saham non syariah, boleh membeli efek dengan melakukan

---

<sup>118</sup> Wawancara dengan Mas KHA. *Op.Cit.*

<sup>119</sup> Wawancara dengan Mas RBP, *Op.Cit.*

pinjaman/jual-beli yang dilakukan tidak sesuai dengan modal yang dimiliki, dan dalam transaksinya hari itu beli saat itu juga bisa menjualnya. Sedangkan *shariah online trading system* yaitu aplikasi/sistem yang memperdagangkan saham berbasis syariah secara otomatis akan menolak jika melakukan transaksi saham non syariah, tidak boleh melakukan pinjaman dalam transaksi/jual-beli yang dilakukan harus sesuai dengan modal yang dimiliki, dalam transaksinya menggunakan akad bai'al-musawamah (berkesinambungan) tawar-menawar dalam penawaran dan permintaan, dan dalam transaksinya hari itu beli namun tidak boleh menjualnya saat itu juga karena penyelesaian administrasi perdagangannya menggunakan T+3 (setelah 3 hari dari transaksi baru bisa dicairkan uangnya kedalam rekening nasabah).<sup>120</sup>

Dalam penerapan dan pengawasan IPOT Syariah dilakukan oleh Bursa Efek Indonesia, dimana dalam per 3 bulan diperbarui saham-saham yang keluar dari JII. Sedangkan kendala nya jika nasabah menyimpan saham dengan IPOT Syariah ternyata keluar. Maka dari itu dalam IPOT Syariah ada dua akun yaitu akun syariah dan akun basic, tujuannya agar saham yang keluar otomatis masuk ke dalam akun basic dan nasabah/investor tidak mengalami kerugian.<sup>121</sup>

Dari pendapat diatas dapat dijelaskan bahwa perdagangan saham dengan *shariah online trading system* adalah aplikasi/sistem yang didesain berdasarkan prinsip syariah yang objeknya perusahaan-

---

<sup>120</sup> Wawancara dengan Mas MA, *Op.Cit.*

<sup>121</sup> Wawancara dengan Mba Arum Isti Chaerani, *Op.Cit.*



perusahaan yang bukan perjudian, bukan lembaga keuangan konvensional, dan bukan perusahaan yang menjual makanan/minuman yang haram, serta jenis transaksinya terhindar dari unsur spekulasi, *myasir*, *gharar*, dan lainnya. Memiliki fitur jual-beli saham khusus saham syariah, akad yang digunakan yaitu dengan tawar menawar (*bai'al-musawamah*), dilarang membeli saham dengan meminjam sejumlah uang dari perusahaan sekuritas (broker). Dilarang menjual efek yang tidak atau belum dimiliki/jual beli harus dilakukan sesuai dengan modal yang dimiliki, memiliki dua akun terpisah dimana satu akun untuk saham syariah dan satunya lagi untuk saham yg kriterianya kurang sehingga keluar dari JII (Jakarta Islamic Index) agar nasabah tidak mengalami kerugian. Serta penyelesaian transaksinya selama T+3 bertujuan untuk meminimalisir unsur *maysir*.

## **F. Keunggulan Berinvestasi saham**

### **1. Keunggulan berinvestasi saham di PT Sekuritas IndoPremier**

- a. Bertransaksi di Pasar yang Aktif selama jam Perdagangan.
- b. Likuiditas Tinggi dan Transparan
- c. Harga dan Spread yang Kompetitif
- d. Keunggulan Analisa
- e. Training dan Edukasi Produk Gratis
- f. Teknologi Informasi (IT) yang Handal
- g. Rekening Terpisah.<sup>122</sup>

---

<sup>122</sup>Indopremier.com (On-line), *Op. Cit.*

Dari keunggulan berinvestasi saham di PT Sekuritas IndoPremier diatas dapat dijelaskan bahwa dalam melakukan transaksi di sekuritas indopremier, jasa pelayanan dan fasilitas trading dapat di akses selama jam perdagangan di pasar aktif yaitu pada hari senin-kamis sesi I jam 09.30-12.00 WIB, sesi II jam 13.30-16.00 WIB. Untuk hari jum'at sesi I jam 09.30-11.30, sesi II 14.00-16.00 WIB baik melalui telepon maupun melalui trading online lewat IPOT Umum maupun IPOT Syariah.

Menjalankan bisnis secara transparan, terutama dalam memberikan laporan transaksi keuangan nasabah yang dikirimkan secara periodic melalui fax atau kurir dan melalui e-mail. Sedangkan untuk nasabah/investor yang melakukan trading sendiri laporan transaksi keuangan nya dapat dilihat berbentuk portofolio.

Sekuritas IndoPremier memiliki hubungan langsung ke pusat-pusat keuangan yang memberi keuntungan dalam menyediakan harga inter-bank yang real-time dan lebih kompetitif. Dipasar perdana nasabah/investor yang memiliki modal besar dapat langsung membeli saham dengan harga yang murah dibandingkan dengan harga di pasar sekunder, dan menyediakan informasi pasar dengan metode analisa fundamental dan teknikal yang lengkap di dalam aplikasi IPOT Umum dan IPOT Syariah, serta menyediakan fasilitas training gratis di semua cabang untuk meningkatkan keunggulan kemampuan bertransaksi nasabah dan memberikan pengetahuan yang berkaitan dengan pasar modal.

Sekuritas juga menyediakan informasi pasar terbagi bagi nasabah lewat Telepon, Whats APP, dan E-mail, dan dana nasabah akan

ditempatkan dalam rekening IndoPremier yang terpisah dan aman di bank-bank yang telah ditunjuk oleh Kliring Berjangka Indonesia (KBI). Rekening tersedia dalam Dollar AS dan Rupiah.

## **2. Keunggulan IPOT dibanding *online trading* lainnya**

- a. Menggunakan metode enkripsi dan data otentifikasi yang menggunakan SSL (Secured Socket Layer) seperti yang dipergunakan oleh internet banking pada umumnya untuk keamanan pengiriman seluruh data. Dana nasabah aman karena instruksi pemindahan atau transfer dana ke rekening bank dikirimkan ke nama rekening yang sesuai dengan Opening Account yang dicantumkan.
- b. Aplikasi real time Market Info, Market Trading, dan Market News.
- c. Centralized Real-Time Risk Management.
- d. Laporan posisi portfolio live dan real time.
- e. IPOT on BlackBerry transaksi saham online real time dan live menggunakan smartphone BlackBerry.
- f. Tidak ada minimal setoran awal.
- g. Pelatihan secara gratis.
- h. Komisi transaksi lebih rendah hanya 0.19% per transaksi beli dan 0.29% per transaksi jual tanpa jumlah komisi minimum transaksi harian.
- i. Laporan historis transaksi nasabah tersedia secara online di website 24 jam sehari 7 hari seminggu.

- j. Market info IPOT satu-satunya di Indonesia yang menampilkan indikasi NAB Reksadana ETF R-LQ45X secara live.<sup>123</sup>

Dari keunggulan berinvestasi saham dengan IPOT di bandingkan dengan yang lainnya diatas dapat dijelaskan bahwa dan nasabah ditempatkan dalam rekening yang terpisah dan aman di bank-bank yang telah dicantumkan nama rekening yang sesuai pada saat Opening Account (pembukaan akun), memiliki aplikasi yang memberitahukan tentang info pasar modal, memiliki portofolio langsung dan jelas, bertransaksi bisa menggunakan laptop, handphone/smartphone BlackBerry, bahkan tidak ada setoran minimal di awal transaksi dengan modal Rp.100.000,- sudah bisa bertransaksi di pasar modal. Memberikan pelatihan secara gratis tentang pasar modal dan bertransaksi dengan baik agar nasabah/investor memiliki pengetahuan serta dapat meminimalisir resiko yang ada. dan biaya transaksi lebih rendah hanya 0.19% per transaksi beli dan 0.29% per transaksi jual, manajemen resiko yang sudah tersusun, dan menyediakan laporan historis transaksi nasabah tersedia secara online di website 24 jam sehari 7 hari seminggu, serta market info IPOT satu-satunya di Indonesia yang menampilkan indikasi NAB Reksadana ETF R-LQ45X secara live.

#### **G. Perilaku Dalam Berinvestasi**

Sebelum melakukan transaksi, investor harus terlebih dahulu menjadi nasabah di salah satu perusahaan efek yang menjadi anggota bursa. Dalam pengambilan keputusan berinvestasi diperlukan informasi dan suatu analisis yang cermat, teliti, dan didukung dengan data-data yang akurat.

---

<sup>123</sup>*Ibid.*

Menurut Mba Arum Isti Chaerani bahwa “Sekuritas IndoPremier tidak hanya memberikan jasa layanan tetapi memberikan fasilitas kepada nasabah IPOT Syariah dengan pelatihan seputar pelaksanaan perdagangan saham, serta memberikan informasi-informasi lainnya terkait dengan perdagangan saham. Tujuannya agar nasabah/investor memiliki pengetahuan lebih dalam terkait berinvestasi di pasar modal syariah yang terhindar dari hal-hal yang dilarang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah”<sup>124</sup>

Pelatihan yang diadakan setiap satu bulan sekali, biasanya dipertengahan minggu dan dilaksanakannya pada hari sabtu, materi yang diberikan seperti penggunaan aplikasi, analisis fundamental dan teknikal, jika nasabah belum mengetahui tentang pasar modal maka Sekuritas menyediakan pelatihan Sekolah Pasar Modal (SPM) 1 dan 2 yang bekerjasama dengan bursa Efek.

Jika dilihat dari grafik nasabah yang berinvestasi saham dengan *shariah online trading system* IPOT Syariah mengalami perkembangan adanya kenaikan sedikit setiap tahunnya, namun dibandingkan dengan nasabah IPOT Umum jumlah nasabah IPOT Syariah sangat sedikit. Karena IPOT Syariah masih terbilang baru dan belum banyak masyarakat yang mengetahui pasar modal syariah dan sistem investasinya, serta masih ada yang beranggapan bahwa SOTS sama dengan konvensional.

Pelaku pasar (investor) yang telah memiliki pemahaman yang baik tentang risiko dan manfaat transaksi di pasar modal akan lebih berhati-hati

---

<sup>124</sup> Wawancara dengan Mba Arum Isti Chaerani, *Op.Cit.*

dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi, dengan menggunakan informasi dan teknik analisis. Agar dapat meminimalisir kerugian yang akan dihadapinya dan transaksi yang dilakukan terhindar dari spekulasi yang didalamnya megandung unsur maisir salah satunya.

Menurut Mas MPP menyatakan bahwa “dengan adanya *Shariah Online Trading System* IPOT Syariah, transaksi yang dilakukan sesuai prinsip-prinsip syariah yaitu terhindar dari transaksi riba dan saham yang diperdagangkan adalah saham-saham syariah/halal. Kendala yang dirasakan saat bertransaksi yaitu pada jaringan yang terkadang memang dari pusat sistemnya lagi gangguan jadi untuk melihat pasar beberapa saat tidak bisa. Saya adalah investor jangka panjang walaupun terkadang memang ada sedikit waktu luang itu dia lakukan untuk trading tetapi tidak terlalu sering. Saya mengetahui Fatwa No. 80/DSN-MUI/III/2011 tentang tindakan yang tidak sesuai dengan prinsip syariah, misalnya tidak diperbolehkan melakukan *insider trading*, *margin trading*, dan *short selling*. Sedangkan untuk memilih perusahaan yang bagus atau saham yang menarik menggunakan analisis fundamental dan teknikal, yang mana tidak semua saham yang di analisis tetapi biasanya dari rekomendasi perusahaan Sekuritas yang saya analisis ulang dari fundamental dan teknikal sendiri”.<sup>125</sup>

RAF menyatakan bahwa “adanya *Shariah Online Trading System* agar transaksi yang dilakukan terhindar dari riba serta hal-hal lain yang tidak sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, saya juga kebetulan

---

<sup>125</sup>Wawancara dengan Mas MPP, *Op.Cit.*

mahasiswa fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jadi sering disinggung tentang riba. Kendala dalam menggunakan IPOT Syariah belum ada. Saya adalah investor jangka panjang dan jangka pendek. Saya belum mengetahui Fatwa No. 80/DSN-MUI/III/2011. Untuk memilih perusahaan yang bagus atau saham yang menarik dengan saya menggunakan analisis fundamental dan teknikal, tetapi biasanya dari rekomendasi perusahaan Sekuritas”.<sup>126</sup>

KHA menyatakan bahwa “alasan memilih *Shariah Online Trading System* IPOT Syariah karena ingin berinvestasi saham dengan transaksi yang aman, selain itu pemilihan sahamnya sudah melewati proses screening yaitu dengan penggolongan saham secara bisnis halal. Kendala yang dialami tidak ada dalam menggunakan IPOT Syariah. Saya adalah investor campuran bisa jangka panjang dan jangka pendek. Karena saya mengikuti dan cukup paham dengan Fatwa No. 80/DSN-MUI/III/2011 tindakan yang tidak sesuai dengan prinsip syariah kan. Dasar pertimbangan pemilihan saham yang akan dipilih dengan menggunakan analisis fundamental dan teknikal, berita dari sekuritas atau rekomendasi dari sekuritas”.<sup>127</sup>

RBP menyatakan bahwa “alasan memilih *Shariah Online Trading system* IPOT Syariah agar transaksi yang di lakukan terhindari dari Riba. Kendala yang dimiliki yaitu saat menjual saham uangnya akan cair setelah T+3, Saya adalah investor jangka panjang dan pendek. Pernah dengar sih dengan Fatwa No. 80/DSN-MUI/III/2011 tapi belum begitu paham. Dasar

---

<sup>126</sup>Wawancara dengan Mas RAF, *Op.Cit.*

<sup>127</sup>Wawancara dengan Mas KHA. *Op.Cit.*

pertimbangan saya dalam memilih saham yang akan saya beli yaitu berdasarkan grafik harga saham, laporan keuangan, serta isu-isu berita”.<sup>128</sup>

Sedangkan MA menyatakan bahwa “alasan memilih *Shariah Online Trading System* IPOT Syariah karena pertama kali kenal sekuritas Cuma IPOT dan juga pengen tau sistemnya gimana serta agar transaksi yang dilakukan terhindar dari hal-hal yang tidak sesuai dengan prinsip syariah. Tidak ada kendala sampai saat ini menggunakan *Shariah Online Trading System*, saya adalah investor campuran yaitu jangka panjang dan pendek. Saya belum mengetahui Fatwa No. 80/DSN-MUI/III/2011. Sedangkan untuk membeli saham saya menggunakan analisis fundamental dan teknikal, isu/berita dari internet, atau rekomendasi dari sekuritas”.<sup>129</sup>

---

<sup>128</sup>Wawancara dengan Mas RBP, *Op.Cit.*

<sup>129</sup>Wawancara dengan Mas MA, *Op.Cit.*



## BAB IV

### PEMBAHASAN

#### **A. Mekanisme Berinvestasi Saham Dengan *Shariah Online Trading System* (SOTS) Pada Sekuritas IndoPremier KP Lampung**

Investasi merupakan kegiatan muamalah yang sangat dianjurkan, karena dengan berinvestasi harta yang dimiliki menjadi produktif dan juga mendatangkan manfaat bagi orang lain. Investasi adalah pengorbanan yang dilakukan saat ini untuk mengharapkan keuntungan di masa yang akan datang, bila investasi yang dimaksud khusus perdagangan efek di pasar modal, maupun lembaga lainnya dalam bentuk serupa aktivitas perdagangan dan usaha yang sesuai dengan syariah dan tidak berkaitan dengan produk atau jasa yang haram serta menghindari perdagangan yang di larang riba, gharar, dan maysir.

Mekanisme berinvestasi adalah cara dalam menanamkan modal/uang ke suatu perusahaan untuk tujuan memperoleh keuntungan, produk syariah di pasar modal diterbitkan di pasar perdana dan sekunder. Pasar perdana adalah penjualan perdana efek sebelum efek tersebut dijual melalui bursa efek, adapun pasar sekunder adalah penjualan efek setelah pasar perdana berakhir.

Mekanisme berinvestasi di pasar perdana harus memiliki modal besar, karena pembelian efek tidak boleh sedikit seperti membeli efek hanya 1 lot . sedangkan berinvestasi di pasar sekunder lebih cocok untuk calon investor/nasabah yang memiliki modal kecil, dan penjualan efek di pasar sekunder boleh sedikit minimal 1 lot pembelian efek.

Sebelum berinvestasi di pasar sekunder, investor harus terlebih dahulu membuka rekening di dalam satu perusahaan efek. Dan sebelum memilih perusahaan efek, investor umumnya memperhatikan faktor-faktor berikut ini:

4. Jika calon investor lebih menyukai untuk berinvestasi di saham-saham yang baru ditawarkan di pasar perdana, pilihlah perusahaan Efek yang aktif dalam proses penjaminan emisi saham.
5. Jika calon investor hanya memerlukan jasa yang paling mendasar dari perusahaan efek, seperti melaksanakan perintah jual dan/atau perintah beli, pilihlah perusahaan efek yang dapat memberikan jasa tersebut secara cepat dan akurat.
6. Jika calon investor memerlukan jasa tambahan seperti nasihat dan saran dalam mengambil keputusan investasi, pilihlah perusahaan efek yang mempunyai analisis efek dengan kualifikasi yang baik serta pengalaman yang memadai.

Dalam buku Andri Soemitra, berinvestasi saham harus memenuhi Rukun dan syarat akad terdiri atas: (1) pihak-pihak yang berakad dengan syarat: (a) orang perorangan, kelompok orang, persekutuan, atau badan usaha; (b) pihak yang berakad cakap hukum, berakal; (2) objek akad dengan syarat: (a) harta (*amwal*) atau jasa yang dihalalkan oleh masing-masing pihak; (b) obyek akad harus suci, bermanfaat milik sempurna dan dapat diserahkan; (3) kesepakatan (*ijab* dan *qabul*) dengan syarat akad dilakukan dengan jelas, baik secara lisan, tulisan, maupun perbuatan; (4) tujuan pokok akad dengan syarat akad bertujuan untuk memenuhi

kebutuhan hidup dan pengembangan usaha masing-masing pihak yang mengadakan akad.

Nicky Hogan berpendapat bahwa berinvestasi saham itu: 1) mudah, untuk menjadi investor yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Cukup mendatangi kantor sekuritas yang merupakan anggota bursa dan membuka rekening efek dengan melampirkan dokumen yakni KTP, melakukan setoran awal ke RDN; 2) sederhana, setelah rekening efek siap dan sudah terdaftar menjadi investor di bursa efek. Mulailah membeli saham yang akrab ditelinga, saham yang akrab dengan kehidupan sehari-hari, dimana hampir semua perusahaan itu sahamnya telah tercatat di bursa; 3) tidak mahal, untuk menjadi seorang investor tidak harus memiliki modal yang besar karena hanya dengan Rp 100.000,- sudah bisa menjadi investor dan bertransaksi saham.

Sebagaimana yang dijelaskan mba Arum bahwa Sekuritas indopremier sebagai perantara perdagangan efek antara investor dan bursa efek, yang memberikan kemudahan dalam berinvestasi saham. dengan membuka akun/rekening, pilih IPOT umum atau IPOT Syariah sesuai dengan keinginan, mengisi form, serta dokumen yang dilampirkan fotocopy KTP, fotocopy NPWP jika ada, fotocopy halaman buku tabungan. Dalam seminggu akun/rekening efek sudah jadi, jika rekening efek sudah jadi maka investor sudah dapat berinvestasi, setiap modal yang dimiliki nasabah/investor hanya dengan Rp. 100.000,- sudah bisa bertransaksi saham dan memilikinya. serta tidak ada biaya administrasi yang dibebankan oleh nasabah/investor dalam pembukaan rekening, hanya

saja pada nasabah/investor IPOT Umum dan IPOT Syariah dikenakan biaya transaksi dalam bertransaksi saham yaitu sebesar 0.19% (beli) 0.29% (jual).

Sedangkan dalam buku Taufik Hidayat menjelaskan bahwa biaya transaksi yang dikenakan kepada nasabah/investor berkisar antara 0.15% sampai 0.20% (beli) dan 0.25% sampai 0.35% (jual), serta modal minimal setiap perusahaan memiliki persyaratan yang berbeda dalam modal awal yang harus disetor untuk bertransaksi ada yang mensyaratkan minimal Rp 2 juta, Rp 5 juta, Rp 10 juta, dan sebagainya.

Berdasarkan hasil wawancara dan analisa yang telah penulis lakukan, bahwasanya mekanisme berinvestasi saham di Sekuritas Indopremier yaitu harus memiliki uang, waktu, pengetahuan, mental, dan trading help. Kemudian membuka akun dan melengkapi persyaratannya sesuai dengan yang ketentuan yang berlaku. bahkan Sekuritas Indopremier dalam biaya transaksi berinvestasi saham dapat dikatakan murah. Walaupun ada sekuritas lainnya yang juga murah, namun kurang lengkap indikator untuk menganalisa saham perusahaan. Sedangkan Sekuritas IndoPremier memiliki indikator untuk menganalisa saham perusahaan yang lengkap dan memberikan pelatihan yang gratis seputar tentang pasar modal kepada nasabah baru, serta telah memberikan jawaban dari latar belakang dimana masih ada masyarakat yang berpendapat/beranggapan mengenai investasi di pasar modal itu sulit, mahal hanya orang tertentu (orang kaya) saja. Dan agar terdaftar menjadi nasabah/investor harus memilih perusahaan

sekuritas yang baik, proses yang cepat dan akurat dan sesuai dengan modal minimal yang sesuai dengan kemampuannya.

**B. Prinsip Syariah dalam Praktik Perdagangan Saham Dengan *Shariah Online Trading System* Pada Sekuritas IndoPremier KP Lampung**

Dalam bukunya Adrian Sutedi disebutkan bahwa prinsip syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dan atau kegiatan pembiayaan usaha atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai syariah, kegiatan pembiayaan dan investasi keuangan menurut syariah pada prinsipnya adalah kegiatan yang dilakukan oleh pemilik harta (investor) terhadap pemilik usaha (emiten).

Prinsip syariah dalam pembiayaan dan investasi keuangan pada dasarnya sama dengan pada kegiatan lainnya, yaitu prinsip kehalalan dan keadilan. Dengan merespon segala hal yang berhubungan dengan investasi syariah sebagai akibat pesatnya perkembangan ekonomi syariah, Bursa Efek Jakarta membentuk Jakarta Islamic Index (JII) pada tanggal 3 Juli tahun 2000. Perusahaan yang terdaftar di JII tersebut adalah perusahaan-perusahaan telah memenuhi filter prinsip-prinsip syariah.

Islam sangat menganjurkan investasi, bukan berarti semua bidang usaha diperoleh dalam berinvestasi. Ada aturan-aturan dalam islam yang menerapkan batasan mana aktifitas yang halal dan haram untuk dilakukan. Jadi prinsip-prinsip islam dalam kegiatan investasi mencakup lima aspek, yaitu:

- f. Tidak mencari rizki pada hal yang haram, baik dari segi zatnya maupun cara mendapatkannya, serta tidak menggunakannya untuk hal-hal yang haram.
- g. Tidak mendzalimi dan tidak didzalimi.
- h. Keadilan pendistribusian pendapatan.
- i. Transaksi dilakukan atas dasar ridha sama ridha/ *an-taradin*.
- j. Tidak ada unsur riba, maysir (perjudian/spekulasi), dan gharar (ketidakjelasan/ samar-samar).

Kalangan pengembang pasar modal pun menyadari potensi penghimpun dana umat Islam cukup besar dan perlu di investasikan di tempat yang benar. Dalam rangka itu, Bapepam meluncurkan Pasar Modal Syariah pada tanggal 14-15 Maret 2003 sekaligus melakukan penandatanganan Nota Kesepahaman (*Memorandum of Understanding*) dengan Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). Dimana pasar modal syariah merupakan Pasar Modal beserta seluruh mekanisme kegiatannya terutama mengenai Emiten, jenis Efek yang diperdagangkan dan mekanisme perdagangan dipandang telah sesuai dengan syariah apabila telah memenuhi prinsip-prinsip syariah.

Fatwa DSN Nomor 40/DSN-MUI/X/2003 tanggal 4 Oktober 2003 tentang Pasar Modal Syariah di Bidang Pasar Modal, telah menentukan tentang kriteria produk-produk investasi yang sesuai dengan ajaran Islam, antara lain: Jenis usaha, produk barang dan jasa yang diberikan serta pengelolaan perusahaan emiten tidak merupakan usaha yang dilarang oleh prinsip-prinsip syariah, yaitu usaha perjudian, lembaga keuangan

konvensional (ribawi), dan produsen, distributor atau pedagang makanan dan minuman haram, dan yang merusak moral serta bersifat mudharat. Serta jenis transaksi harus dilakukan menurut prinsip kehati-hatian dan tidak diperbolehkan melakukan spekulasi.

Namun masih banyak masyarakat yang beragumen bahwa pasar modal syariah belum mampu menjalankan prinsip syariah, karena pasar modal syariah dalam satu naungan bursa efek indonesia dan belum adanya lembaga sekuritas yang berdiri sendiri sebagai lembaga sekuritas syariah kecuali hanya menrbitkan *shariah online trading system*.

Bursa Efek Indonesia (BEI) memfasilitasi perdagangan saham syariah secara online melalui *Shariah Online Trading System (SOTS)*. SOTS merupakan layanan *online trading system* yang disesain berdasarkan prinsip-prinsip syariah yang diturunkan dari Fatwa DSN-MUI No.80 tahun 2011. Fitur-fitur standart dalam *shariah online trading system* secara umum adalah fitur jual-beli saham, update perkembangan harga saham setiap waktu, indikator untuk menganalisa pergerakan harga saham, berita-berita yang berkaitan dengan perusahaan dan fitur keuangan pelaku pasar modal. Dan hanya menyediakan saham-saham yang telah memenuhi kriteria syariah. Hal ini bertujuan untuk memudahkan investor dalam memilih saham sesuai syariah. Jika dilihat da ri segi mekanisme transaksi antara *sharia online trading system* dengan sistem *online trading konvensional* tidak terdapat perbedaan. Namun jika dilihat dari segi fitur yang diberikan pada *shariah online trading system* terdapat perbedaan yaitu: tidak terdapat fasilitas *margin trading*, tidak terdapat *short selling*,

menerapkan cash basis transaction, pilihan saham hanya khusus saham-saham syariah.

Sekuritas IndoPremier KP Lampung adalah penyedia jasa keuangan yang terintegrasi di pasar modal, sebagai Perantara Perdagangan Efek (PPE) antara Investor dengan Bursa Efek untuk berinvestasi di Pasar Modal. Produk Investasi yang ditawarkan Sekuritas IndoPremier adalah aplikasi/sistem *online trading* salah satunya yaitu *Shariah Online Trading System* yang dikenal dengan IPOT Syariah.

Adanya IPOT Syariah untuk membantu dan memudahkan investor untuk bertransaksi berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Perdagangan saham pada Sekuritas IndoPremier dengan *shariah online trading system* IPOT Syariah berdasarkan Fatwa DSN No.80/DSN-MUI/III/2011.

Berdasarkan hasil wawancara dan analisa yang telah penulis lakukan, praktik perdagangan saham dengan *shariah online trading system* IPOT Syariah sudah sesuai dengan prinsip syariah, dimana mencari rizki pada hal-hal yang halal baik dari segi zatnya maupun cara mendapatkannya, tidak merugikan orang lain dan tidak merasa dirugikan karena transaksi yang dilakukan atas dasar sama-sama mau, tidak ada unsur (riba, maisir dan gharar). Berdasarkan fatwa DSN No.40/DSN-MUI/X/2003 dan fatwa No.80/DSN-MUI/III/2011. Karena dalam praktik Perdagangan Saham pada IPOT Syariah memiliki fitur-fitur yang lengkap serta dilarang 1) *margin trading*, yaitu tidak boleh membeli saham dengan meminjam sejumlah uang dari perusahaan sekuritas (broker). 2) dilarang *short selling*, yaitu menjual efek yang tidak atau belum dimiliki, karena mengandung



unsur gharar yang menimbulkan penipuan. 3) *cash basis transaction*, jual beli harus dilakukan sesuai dengan modal yang dimiliki. 4) *portofolio* saham syariah terpisah, hanya berisi saham-saham syariah perusahaan yang terdaftar di JII, dan jika nasabah/investor ingin melakukan transaksi saham yang bukan syariah maka IPOT Syariah akan secara otomatis menolak secara langsung transaksi yang dilakukan. Serta jika saham tersebut bukan saham syariah lagi sedangkan investor pernah memiliki saham tersebut, dengan otomatis saham tersebut masuk ke rekening yang bukan saham syariah, sehingga investor tidak mengalami kerugian. Dan akad yang digunakan dalam bertransaksi adalah bai' al-muswamah (berkesinambungan) tawar-menawar dalam harga permintaan dan penawaran, serta penyelesaian administrasinya dilakukan T+3 dimana tiga hari setelah transaksi baru uang masuk ke rekening nasabah yang tujuannya nasabah dapat menahan melakukan transaksi dengan terburu-buru agar dapat meminimalisir unsur maisir.

**C. Transaksi Maisir Terhadap Praktik Perdagangan Saham Pada Nasabah *Shariah Online Trading System* (SOTS) Pada Sekuritas IndoPremier Kantor Perwakilan (KP) Lampung**

Nasabah yang sudah memiliki akun dan terdaftar di Sekuritas, sudah bisa melakukan transaksi jual-beli saham. Namun dalam melakukan transaksi harus sesuai dengan prinsip syariah, karena masih ada pelaku pasar (investor) yang menggunakan berbagai cara untuk mendapatkan keuntungan semata tanpa memiliki pengetahuan tentang berinvestasi yang benar sehingga yang dilakukan termasuk transaksi maisir.

Maisir atau judi artinya bertaruh, baik dengan uang atau benda. Dapat juga disebut sebagai suatu perbuatan mencari laba dengan jalan untung-untungan.

Menurut Fatwa DSN No.40/DSN-MUI/X/2003 menjelaskan bahwa jenis transaksi harus dilakukan menurut prinsip kehati-hatian, serta tidak diperbolehkan melakukan spekulasi yang didalamnya mengandung unsur *najsy*, *insider trading*, menimbulkan informasi yang menyesatkan, *margin trading*, dan ihtikar.

Islam melarang semua bentuk unsur niaga dimana keuntungan keuangan yang diperoleh hanya berdasarkan nasib atau spekulasi dan bukan dengan usaha gigih untuk mendapatkannya Firman Allah Qs. Al-Ma'idah: 90.

Sekuritas IndoPremier tidak hanya memberikan jasa layanan tetapi memberikan fasilitas kepada nasabahnya dengan pelatihan pelaksanaan perdagangan saham, serta memberikan informasi-informasi lainnya terkait dengan perdagangan saham. Tujuannya agar nasabah/investor memiliki pengetahuan lebih dalam terkait berinvestasi di pasar modal syariah untuk menghindari hal-hal yang dilarang sesuai dengan prinsip syariah.

Hal ini diakibatkan oleh transaksi spekulatif serta keinginan para pelaku pada umumnya agar saham terus meningkat, ditambah banyaknya berita bohong (*rumor*) dan tindakan manipulasi harga, sehingga perubahan harga yang tidak mencerminkan nilai saham sebenarnya secara wajar. Permasalahan ini juga diperparah dengan adanya monopoli saham oleh spekulasi dan pemodal besar agar bisa menekan pihak penjual lain dengan

mengatur harga sesuai keinginannya. Kenaikan harga saham yang terjadi didorong oleh bertambahnya keuntungan perusahaan dan jumlah deviden yang dibagikan, melainkan dipicu oleh harapan dan impian pemburu saham terutama dari kalangan yang paling awam. Kondisi seperti ini merupakan sasaran empuk bagi para spekulan yang sangat jeli dalam menganalisis perkembangan pasar.

Dalam teori buku Pandji Anoraga menjelaskan bahwa informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis. Kerena pada hakikatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran, baik untuk keadaan masa lalu, saat ini, maupun keadaan masa yang akan datang bagi kelangsungan suatu perusahaan dan bagaimana pasaran efeknya. Informasi merupakan faktor yang memberikan arti penting bagi si penerima, khususnya dalam hal untuk mengambil keputusan. Demikian pentingnya informasi ini disampaikan diibaratkan bahwa pasar modal tanpa informasi adalah judi.

secara umum dalam pengambilan keputusan investasi, ada banyak teknik analisis dalam melakukan penilaian investasi, tetapi yang paling banyak dipakai adalah analaisis yang bersifat fundamental, analisis teknikal, analisis ekonomi, dan analisis rasio keuangan.

Sebagaimana hasil wawancara yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, transaksi maisir para praktik perdaganagn saham oleh nasabah IPOT Syariah bahwasanya nasabah IPOT Syariah termasuk nasabah *rational speculation* yaitu transaksi yang dilakukan telah sesuai

dengan Fatwa DSN No.40/DSN-MUI/X/2003. Namun tidak semua mengetahui fatwa No.80/DSN-MUI/III/2011.

Berdasarkan hasil wawancara dan analisa yang telah penulis lakukan, dalam bertransaksi memiliki resiko yang terbagi menjadi dua. *Pertama*, risiko bisnis, yaitu seseorang membeli barang dan menjualnya kembali dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan, dia bertawakkal kepada Allah atas hal tersebut. Risiko ini tidak bisa dihindari untuk para pebisnis karena dengan membeli barang dan menjualnya kembali dengan mengharapkan keuntungan, meskipun kadang-kadang mengalami kerugian juga. *Kedua*, risiko untung-untungan (maisir), yaitu risiko yang mengandung unsur memakan harta orang lain secara bathil.

Nasabah IPOT Syariah masih belum mengetahui dan paham dengan fatwa No.80/DSN-MUI/III/2011. Sedangkan dalam praktik perdagangan saham sudah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Karena nasabah IPOT Syariah memiliki pengetahuan dasar tentang berinvestasi dipasar modal dan dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi nasabah/investor IPOT Syariah menggunakan analisis fundamental yaitu melihat saham perusahaan melalui laporan keuangannya, dan analisis teknikal yaitu melihat saham dengan pergerakan grafik saham, serta rekomendasi dari sekuritas, atau bisa disebut untuk mendapatkan keuntungan nasabah/investor IPOT Syariah bersungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan investasi atau bisnis tersebut. Tidak dengan *insting*, menerka/tanpa analisis semata.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari paparan analisis yang telah disampaikan pada BAB sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Mekanisme bertransaksi saham di Sekuritas IndoPremier sangat mudah, sederhana, dan tidakmahal. Dan harus melakukan sesuai dengan panduan meliputi uang, waktu, pengetahuan, mental, *trading help* (bantuan).
2. Praktik perdagangan saham dengan *Sharia Online Trading System* (SOTS) pada Sekuritas IndoPremier telah sesuai dengan prinsip syariah berdasarkan Fatwa DSN No.40/DSN-MUI/X/2003 tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal.
3. Praktik Perdagangan saham yang dilakukan nasabah IPOT Syariah Lampung termasuk pada nasabah *rational speculation*, Karena tidak terdapat transaksi maisir (judi) dibuktikan dengan nasabah dalam berinvestasi saham diniatkan untuk investasi yaitu didasari atas pengambilan keputusan melalui teknik analisis fundamental dan analisis teknikal, serta dengan mendasarkan keputusan investasi melalui laporan keuangan, melihat tren bisnis, keadaan ekonomi dan pasar untuk membentuk jenis-jenis industri yang dipilih dan mencermati grafik saham.Selain itu mekanisme transaksi dengan *shariah online trading System* sesuai dengan ketentuan dalam fatwa

DSN No.80/DSN-MUI/III/2011 tentang Penerapan Syariah Dalam Melakukan Mekanisme Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas di Pasar Reguler Bursa Efek. Bahwa nasabah/investor wajib melakukan penawaran jual dan/atau permintaan beli Efek melalui IPOT Syariah berdasarkan prinsip kehati-hatian serta tidak diperbolehkan melakukan spekulasi dan manipulasi yang didalamnya mengandung gharar, riba, maisir, risywah, maksiat, dan kezaliman.

## **B. Saran**

1. Sebaiknya dalam berinvestasi harus mengetahui secara benar dalam berinvestasi saham. Dan diharapkan Sekuritas IndoPremier membedakan biaya transaksi saham dengan rekening IPOT Umum dan IPOT Syariah pada transaksi jual dan beli saham. Agar investor membandingkan dan memberikan peluang untuk meningkatkan investor/nasabah IPOT Syariah.
2. Sebaiknya Sekuritas Indopremier dalam sistem perdagangan sahamnya lebih ditingkatkan seperti memberikan dalil jika ingin melihat saham yang bukan saham syariah. Tujuannya agar investor tidak tergiur dan mencoba-coba, serta terhindar dari hal-hal yang tidak sesuai dengan prinsip syariah. Dan diharapkan Sekuritas IndoPremier sebagai Perusahaan Sekuritas yang menyediakan produk investasi saham IPOT Syariah dapat bekerjasama dengan Dewan Syariah Nasional untuk mensosialisasikan Fatwa DSN N0.80/DSN-MUI/III/2011 tentang Penerapan Syariah Dalam Melakukan Mekanisme Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas di Pasar Reguler Bursa

Efeksupaya nasabah IPOT Syariah mengetahui dan dapat menerapkan prinsip syariah dalam perdagangan saham dengan baik.

3. Sebaiknya Sekuritas IndoPremier menyediakan seminar dan pelatihan kepada investor/nasabah baru terkhusus tentang investasi di Pasar Modal Syariah. Karena ilmu pengetahuan dalam melakukan investasi saham di Bursa Efek Syariah merupakan langkah awal untuk mulai menerapkan investasi yang sesuai dengan prinsip syariah supaya terhindar dari melakukan investasi secara untung-untungan tanpa disertai ilmu pengetahuan yang bisa terjebak pada tindakan maisir. Serta nasabah/investor dalam memegang saham dengan jangka panjang setidaknya selama satu pekan supaya transaksi spekulasi yang mengandung unsur maisir dalam perdagangan saham dapat diminimalisir.





## DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga Pandji, Pakarti Piji. *Pengantar Pasar Modal*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2008).
- Aziz Abdul. *Manajemen Investasi Syari'ah*. (Bandung: Alfabeta. 2010).
- Bab II Pasal 2 Angka (1) Fatwa DSN N0.40/DSN-MUI/X/2003 tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal.
- Bai' al-musawamah* adalah akad jual beli dengan kesepakatan harga yang wajar. Lihat dalam Ketentuan Umum Angka 18 Fatwa DSN-MUI/III/2011.
- Bunga Pratiwi Intan. *Mekanisme Berinvestasi Di PT. Monex Investindo Future Solo*. (Bisnis Internasional Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret : Surakarta. 2011).
- Departemen Agama RI Al-Hikmah. *AL-QUR'AN DAN TERJEMAHANNYA*. (Bandung: CV Penerbit Diponegoro. 2010).
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, PT Media Pustaka. 2011
- Darmadji Tjiptono, M. Fakhruddin Hendy. *Edisi 3 Pasar Modal Di Indonesia* (Jakarta: Salemba Empat. 2011).
- Dewan Syariah Nasional. *Himpunan Fatwa Dewan Syariah Nasional*. Jakarta. Bank Indonesia-Dewan Syariah Nasional: 2003.
- \_\_\_\_\_. *Pasar Modal Di Indonesia*. (Jakarta: Salemba Empat. 2011).
- Efendi Tarigan Riswan. "Peranan Sistem Informasi Dengan Online Trading Terhadap Pertumbuhan Pasar Modal Di Indonesia". Jurnal MTI Department Graduate Program Binus University. Jakarta. 2013.
- Eryaanto Dennis dkk. *Manajemen Proyek Online Trading System PT Universal Broker Indonesia*. Jurnal The Winner Vol. 9 No. 1, Maret 2008.
- Ghofur Anshori Abdul. *Penerapan Prinsip Syariah dalam Lembaga Keuangan, Lembaga Pembiayaan, dan Perusahaan Pembiayaan*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2008).
- Hadi Abdul, Hartatik, Pramesti Getut. *Aplikasi SPSS dalam Saham*. (Jakarta: Elex Media Komputindo. 2012).
- <https://www.indopremier.com>. diakses pada tanggal 29 Januari 2018.
- <https://kkbi.web.id/mekanisme.html>. diakses pada tanggal 1 Mei 2018.

<https://kkbi.web.id/investasi.html>. diakses pada tanggal 1 Mei 2018.

<https://www.kompasiana.com/maisir-perjudian>. diakses pada 5 Mei 2018.

<http://jetzfatah.blogspot.com/2016/06/fiqh-muamalah-mengenai-maghrib-maysir.html>. diakses pada 5 Mei 2018.

<https://web.facebook.com/notes/indopremier/langkah-langkah-pembukaan-rekening-indopremier>. diakses pada tanggal 3 Juni 2018.

Hidayat Taufik. *Buku Pintar Investasi (ReksaDana, Saham, Opsi Saham, Valas, & Emas)*. (Jakarta: PT.Trans Media. 2010).

Hogan Nicky. *Yuk Nabung Saham: Selamat Datang Investor, Investor Indonesia!*. (Jakarta: Gramedia 2017).

Huda Nurul, Heykal Mohamad. *Lembaga Keuangan Islam* (Jakarta: Prenadamedia Group. 2010).

Huda Nurul, Edwin Nasution Mustafa. *Investasi pada Pasar Modal Syariah*. (Jakarta: Kencana Prenadamedia. 2007).

Hulwati. *Transaksi Saham di Pasar Modal Indonesia Perspektif Ekonomi Islam*. Yogyakarta: UII Press, 2001.

Husain at-Tariqi Abdullah Abdul. *Ekonomi Islam, Prinsip, Dasar dan Tujuan*. (Yogyakarta: Magistra Insania Press. 2004).

Hutahaean Jeperson. *Konsep Sistem Informasi (Ed. 1, Cet. 1)*. (Yogyakarta: Deepublish. 2014).

Idrus Muhammad. *Metode Peneletian Ilmu Sosial*. (Yogyakarta: Erlangga. 2009).

Ketentuan Umum Angka (4) Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 80/DSN-MUI/III/2011 tentang Penerapan Prinsip Syariah dalam Mekanisme Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas di Pasar Reguler Bursa Efek.

Khotimah Husnul. *Pengaruh Sosialisasi dan Pengetahuan terhadap Minat Investor pada Efek Syariah di Pasar Modal*. Jurnal. Politeknik Negeri Jakarta. 2014.

Manan Abdul. *Aspek Hukum Dalam Penyelenggaraan Investasi Di Pasar Modal Syariah Indonesia*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2009).

Noor Juliansyah. *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Kencana. 2012).

Pasal 1 ayat (13) Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal

Situmorang Paulus. *Pengantar Pasar Modal* (Jakarta: Wacana Media. 2008).

Andri Soemitra. *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*. (Jakarta: Kencana. 2009).

\_\_\_\_\_. *Bank dan Lemnbaga Keuangan Syari'ah*. (Jakarta: Kencana. 2010).

Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2014).

\_\_\_\_\_. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* Edisi revisi. (Bandung: Alfabeta. 2014).

\_\_\_\_\_. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2015).

Sumariyah. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. (Yogyakarta: UPP STIM YKPN. 2011).

Septa Prasetya Yusi. "Implementasi Regulasi Pasar Modal Syariah Pada *Sharia Online Trading System* (SOTS)". Jurnal IAIN Ponorogo. NIZHAM. Vol. 05, No. 02. Juli-Desember. 2017.

Suryabrata Sumadi. *Metodologi Penelitian* (Jakarta : Rajawali Pers. 2015).

Sutabri Tata. *Sistem Informasi Manajemen-Ed.I*. (Yogyakarta: Andi. 2005).

Sutedi Adrian. *Pasar Modal Syariah: Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika. 2011).

\_\_\_\_\_. *Pasar Modal Syariah: Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika,. 2012).

Wahyudi. "Pasar Modal dalam Perspektif Ekonomi Islam". makalah <https://perjuangsaturblogspot.com/pasar-modalperspektifekonomi-islam>. diakses pada tanggal 28 Juli 2018.

## Panduan Wawancara

### A. Identitas Responden

Nama : Arum Isti Chaerani

Jabatan : Marketing Officer Indopremier KP Lampung

### B. Daftar Wawancara

1. Bagaimana sejarah berdirinya Sekuritas IndoPremier?
2. Berapa cabang Sekuritas IndoPremier saat ini?
3. Apa saja produk investasi dari Sekuritas IndoPremier KP Lampung?
4. Bagaimana Perkembangan Sekuritas IndoPremier KP Lampung?
5. Berapa jumlah nasabah Sekuritas IndoPremier KP Lampung?  
(konvensional dan syariah) ?
6. Bagaimana berinvestasi saham pada Sekuritas IndoPremier KP Lampung?
7. Berapa biaya administrasi untuk berinvestasi saham ?
8. Kapan diresmikannya SOTS IPOT Syariah di Sekuritas IndoPremier KP Lampung?
9. Bagaimana transaksi yang sesuai dengan prinsip syariah?
10. Bagaimana langkah-langkah perdagangan jual-beli saham menggunakan *online trading* di Sekuritas IndoPremier KP Lampung?
11. Apa perbedaan SOTS IPOT Umum/Konvensional dengan IPOT Syariah?
12. Bagaimana penerapan dan pengawasan prinsip syariah dalam pelaksanaan perdagangan saham di IPOT Syariah?
13. Apa keuntungan berinvestasi di Sekuritas IndoPremier KP Lampung?
14. Apa keunggulan sistem *Online Trading* Sekuritas IndoPremier KP Lampung?
15. Apakah Sekuritas IndoPremier KP Lampung memfasilitasi nasabah baru IPOT Syariah dengan pelatihan seputar pelaksanaan perdagangan saham yang sesuai dengan prinsip syariah?

## Panduan Wawancara

### C. Identitas Responden

Nama : 1. MPP  
 2. RAF  
 3. KHA  
 4. RBP  
 5. MA

Jabatan : Nasabah IPOT Syariah Sekuritas IndoPremier KP Lampung

### D. Daftar Wawancara

1. Sejak kapan anda menggunakan *shariah online trading system* IPOT Syariah?
2. Apa alasan anda berinvestasi saham?
3. Berapa modal minimal untuk berinvestasi saham?
4. Apa alasan anda memilih *shariah online trading system* IPOT Syariah?
5. Apa kendala anda selama menggunakan *shariah online trading system* IPOT Syariah?
6. Apakah anda termasuk investor jangka pendek atau jangka panjang?
7. Apa perbedaan *online trading konvensional* dan *shariah online trading system*?
8. Apakah anda mengetahui dan mengikuti isi Fatwa DSN No. 80/DSN-MUI/III/2011 dalam melaksanakan transaksi jual beli saham?
9. Apa yang menjadi bahan pertimbangan anda dalam melakukan investasi saham? (analisa teknikal/fundamental, rekomendasi perusahaan sekuritas, isu/berita di internet, insting atau tanpa analisis/untung-untungan)



**Foto Bersama Mba Arum Isti Chaerani Sebagai Marketing Officer Sekuritas IndoPremier Kantor Perwakilan Lampung**



**Foto bersama Mas MA sebagai Nasabah Ipot Syariah Sekuritas IndoPremier Kantor Perwakilan Lampung**



**Foto bersama Mas RBP sebagai Nasabah Ipot Syariah Sekuritas IndoPremier Kantor Perwakilan Lampung**



**Foto bersama Mas RAF sebagai Nasabah Ipot Syariah Sekuritas IndoPremier Kantor Perwakilan Lampung**